

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK
EMKM PADA UMKM**

(Studi Kasus Pada UMKM Pengolahan Telur Asin Kabupaten Brebes)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Akuntansi Syariah



Oleh :

Arina Norata Wuddina Enha

NIM : 1805046054

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Km. 02 Semarang Telp/Fax. (024)7 601291

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Arina Norata Wuddina Enha

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami melakukan bimbingan dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Arina Norata Wuddina Enha

NIM : 1805046054

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Umkm (Study Kasus Pada Umkm Pengolahan Telur Asin Kabupaten Brebes)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 16 Juni 2022

Pembimbing I

Choirul Huda, M.Ag
NIP. 197601092005011002

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono
NIP. 198511062015031007

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Arina Norata Wuddina Enha
NIM : 1805046054
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pengolahan Telur Asin Kabupaten Brebes).

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

30 Juni 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2022/2023

Semarang, 30 Juni 2022

Ketua Sidang

Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M.
NIP. 19570913 198203 1 002

Sekretaris Sidang

Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si.
NIP. 19791222 201503 1 007

Penguji Utama I

Drs. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 19730811 200003 1 004

Penguji Utama II

Firdha Rahmiyanti, S.E., M.A.
NIP. 19910316 201903 2 018



Pembimbing I

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19760109 200501 1 002

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si.
NIP. 19791222 201503 1 007

MOTTO HIDUP

“Berkelanalah, niscaya kan kau temukan pengganti orang-orang yang kau tinggalkan. Bersungguh-sungguh lah dalam usaha dan upaya, karena sesungguhnya kelezatan hidup itu ada pada kesungguhan dalam usaha dan upaya.”

-Imam Syafi'i-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(سُورَةُ الْمُجَادَلَةِ : ١١)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam juga saya sampaikan kepada jujungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan. Sehingga dengan niat, usaha dan do'a saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan karya tulis ini yang tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya ini kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan dukungan dari segala sisi.

Yang pertama saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Nurul Huda dan Ibunda Nur Khasanah yang telah memberi dukungan dan semangat baik berupa materil maupun non materil, serta doa, restu, dan kasih sayang yang tak pernah putus setiap harinya.

Selanjutnya karya ini saya persembahkan kepada keluarga besar H. Bunyamin dan H. Ghofur, serta adik tercinta yaitu Arini Alfa Auneva Tsuroya Enha dan tante tersayang yaitu Istianah beserta anaknya Salim Rifki hamizan, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.

Kemudian karya ini saya persembahkan kepada teman seperjalanan Riyan Ardiyansah yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah, mendoakan, mendukung, dan menyemangati tanpa lelah serta bersedia direpotkan dalam segala hal dan situasi. Terimakasih telah kebersamai kini hingga nanti.

Juga sahabat-sahabat tersayang Tika Siti Atikah, Khayati, Hanny Nur Safitri, Rizqa Ayu Lestari, Lala Afiatul Latifah, Nur Aini Maghfiroh dan Adelia Esti Melawati yang telah menemani dan membantu saya selama menempuh pendidikan di sini. Serta semangat dan motivasi yang diberikan. Hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Dan kepada seluruh pihak yang belum saya sebutkan, terimakasih telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT.

DEKLARASI

Penulis menyatakan bahwa karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dibuat dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab. Skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Informasi dan hasil skripsi adalah hasil pemikiran penulis, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Juni 2022

Declarator,

Arina Norata Wuddina Enha
1805046054

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi bertujuan untuk menjamin konsistensi dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi ini, karena didalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..َؤِ	Fathah danya	Ai	a dan u
..َؤِ	Fathah dar wau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang atau *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

اَ..ىَ..وْ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىَ..ىِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وْ..وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Syaddah atau tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

الطِّبّ *al-thibb*

5. Kata Sandang (ال)

Kata sandang (ال) ditulis dengan *al*.... misalnya = الصناعة *al-shina ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

6. Ta Marbutah (ة)

Setiap *ta* marbutah ditulis dengan “h” misalnya المِيشة الطبيعية = *al-maisyah al-thabiiyyah*.

ABSTRAK

UMKM memiliki kelemahan dalam pembuatan laporan keuangan, serta tidak adanya pemisah antara kas usaha dan kas pribadi. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (studi kasus UMKM telur asin Kabupaten Brebes). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah 106.204 pelaku UMKM di Kabupaten Brebes. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel pelaku UMKM di Kabupaten Brebes dengan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik *purposive* sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Brebes.

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, kualitas laporan keuangan,

ABSTRACT

MSMEs have weaknesses in making financial reports, as well as the absence of a separation between business cash and personal cash. For this reason, this research aims to find out whether there is an influence on the use of the information system, the competence of human resources, and information technology on the quality of financial statements Usaha Mikro Kecil Menengah (studi case of SALTED EGG MSMEs Brebes Regency). This research uses quantitative methods. The data used is primary data in the form of questionnaires. The population in this study was 106,204 MSME actors in Brebes Regency. The samples in this study were 100 samples of MSME actors in Brebes Regency with certain criteria. The sample data collection technique uses purposive sampling techniques. The data analysis method used in this study uses descriptive statistical tests, instrument validity tests, instrument reliability tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis testing and determinant coefficients. The results of this study show that the variables of the accounting information system for the competence of human resources and information technology partially have a positive and significant effect on the quality of MSME financial statements in Brebes Regency.

Keywords: *Accounting information system, human resource competence, information technology, quality of financial statements,*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang mana telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhri skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pengolahan Telur Asin Kabupaten Brebes).**” dengan sangat lancar tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nanti – nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyammah.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan dan arahnya, serta kritik dan sarannya. Sehingga dengan dorongan dan motivasinya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memberikan dedikasi yang sangat membanggakan.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si, Akt. CA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam studi.
4. Bapak Choirul Huda, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Setyo Budi Hartono, M. Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran serta waktu kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Kampus UIN

Walisongo Semarang.

6. Keluarga tersayang, kedua orang tuaku Bapak Nurul Huda dan Ibu Nur Khasanah serta adik tercinta Arini Alfa Auneva Tsuruya Enha atas kasih sayang yang tulus, perhatian serta serta pengorbanan yang sangat besar serta doa yang senantiasa dicurahkan untuk penulis.
7. Teman-temanku Khafidzoh Ulil Ilmi, Nur Asidah, Risya Abqiya dan Hanna Nur Fadhillah, serta sahabat lamaku Nita Isna Sari dan Indri Sulistyowati yang telah banyak membantu dan mendukung serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada keluarga besar HMJ Akutansi Syariah Periode 2019 & 2020, Tax Center UIN Walisongo Semarang Periode 2021 & 2022, Economic Language Club (ELC) periode 2021.
9. Kepada keluarga besar forum silaturahmi Pondok Pesantren Modern Darunnajat (FOSILSADAR) yang ada di Semarang.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2018, khususnya rekan-rekan kelas AKS-B terimakasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama penulis menempuh Pendidikan.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, dan semangat serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya agar dapat menyusun skripsi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semarang, 16 Juni 2022

Arina Norata Wuddina Enha

1805046054

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO HIDUP	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i>	12
2.1.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	13
2.1.2.1 Pengertian UMKM	13
2.1.2.2 Kriteria UMKM.....	14
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan	15
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.1.3.2 Kualitas laporan Keuangan UMKM.....	16
2.1.3.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).....	19
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	20

2.1.4.2.	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.4.3.	Cara Kerja Sistem Informmasi Akuntansi	22
2.1.4.4.	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM	23
2.1.5	Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	25
2.1.5.1.	Pengertian Sumber Daya Manusia.....	25
2.1.5.2.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada UMKM.....	25
2.1.5.3.	Karakteristik Kompetensi SDM	29
2.1.6	Teknologi Informasi.....	30
2.1.6.1.	Pengertian Teknologi Informasi	30
2.1.6.2.	Pemahaman Teknologi Informasi.....	33
2.1.6.3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	34
2.2	Penelitian Terdahulu.....	36
2.3	Kerangka Pemikiran	41
2.4	Rumusan Hipotesis.....	42
BAB III.....		46
METODOLOGI PENELITIAN		46
3.1.	Jenis Penelitian	46
3.2.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	46
3.2.1.	Populasi.....	46
3.2.2	Sampel.....	46
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.3	Sumber dan Metode Pengumpulan Data	48
3.3.1.	Sumber Data.....	48
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4	Variabel Penelitian	49
3.5.	Definisi Operasional dan Indikator Penelitian	50
3.6.	Instrumen Penelitian.....	52
3.7.	Teknik Analisis Data	53
3.7.1.	Statistik Deskriptif	53
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.7.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
3.7.4.1	Uji Statistik	57
3.7.4.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	57
3.7.4.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	58

4.7.4.3 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	59
BAB IV	61
HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.1. Letak Geografis	61
4.1.2. Sejarah Telur Asin di Kabupaten Brebes	62
4.2 Karakteristik Responden	63
4.2.1 Usia	64
4.2.2 Jabatan.....	65
4.2.3 Umur Usaha	65
4.3 Uji Instrumen.....	66
4.3.1 Uji Validitas	66
4.3.2 Uji Reliabilitas	67
4.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.5 Uji Asumsi Klasik	69
4.5.1. Uji Normalitas.....	69
4.5.2. Uji <i>Multikolinearitas</i>	71
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
4.7 Uji Statistik.....	76
4.7.1. Uji Simultan (Uji F)	76
4.7.2. Uji Parsial (Uji t).....	77
4.7.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)	78
4.8 Pembahasan dan Analisis Data.....	79
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perkembangan UMKM.....	2
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran.....	50
Tabel 3. 2 Skala Litkert	52
Tabel 4. 1 Data Kuesioner yang Dibagikan	63
Tabel 4. 2 Karakteristik Usia Responden.....	64
Tabel 4. 3 Karakteristik Jabatan Responden	65
Tabel 4. 4 Karakteristik Umur Usaha Responden	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas	67
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Gletser	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear berganda	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normal P, P-Plot	70
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafis Histogram	71
Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Scatterplot	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 2: Surat Ijin Permohonan Data	97
Lampiran 3: Surat Balasan dari Dinas Koperasi, UMKM danPerdagangan Kabupaten Brebes	98
Lampiran 4: Tabulasi sistem informasi akuntansi	99
Lampiran 5: Tabulasi Kompetensi Sumber Daya Manusia	102
Lampiran 6 : Tabulasi Teknologi Informasi	105
Lampiran 7: Tabulasi Kualitas Laporan keuangan (Y).....	108
Lampiran 8 : Daftar nama toko yang telah menyajikan laporan keuangan.....	111
Lampiran 9: Daftar nama toko Telur Asin responden	112
Lampiran 10: Hasil Uji Validitas	114
Lampiran 11 : Hasil Uji Reabilitas	118
Lampiran 12: Hasil Uji Statistik Deskriptif	119
Lampiran 13 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	120
Lampiran 14: Hasil Uji Linear Berganda.....	123
Lampiran 15 : Hasil Uji Hipotesis	124
Lampiran 16 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kondisi yang fluktuatif di tiap tahunnya. Terutama dua tahun terakhir saat seluruh dunia kedatangan wabah virus Covid-19. Virus ini menyebabkan kesehatan masyarakat menurun, akibatnya angka kematian naik drastis setiap harinya. Oleh karena itu, diberlakukanlah pembatasan aktivitas pada masyarakat oleh pemerintah yang mana menghambat perkembangan perekonomian dunia khususnya di Indonesia. Tak sedikit perusahaan besar yang terpaksa gulung tikar dan memutuskan hubungan kerja karyawannya. Berbagai cara pemerintah memulihkan perekonomian negara dan masyarakatnya. Salah satunya memberi bantuan uang tunai juga sembako kepada masyarakat terdampak demi menunjang kehidupan. Termasuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tengah berdiri di masyarakat. Hadirnya UMKM diharapkan dapat menopang perekonomian negara, dikarenakan perputaran roda ekonomi pada UMKM yang berjalan cepat sehingga dapat menjadi trobosan baru dalam mengembangkan perekonomian negara.

Terbukti dengan keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomi membawa dampak pembangunan di bidang lainnya. Termasuk dampak kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, UMKM memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional ataupun daerah. Selain itu, di lapangannya UMKM dapat bertahan dan eksis dibanding perusahaan-perusahaan besar pada saat terjadi krisis ekonomi. Sehingga UMKM bisa dinilai dan dipandang sebagai penyelamat dalam pemulihan perekonomian nasional, pendorong laju perkembangan ekonomi dan membantu penyerapan tenaga kerja serta mengurangi jumlah pengangguran.¹ UMKM juga menjadi penyambung kehidupan bagi masyarakat kecil. Dilansir dari Indonesia.go.id, perkembangan UMKM tetap eksis

¹ Arik Susbiyani, "Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha (Studi Pada UMKM Kabupaten Jember)," *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember* (2018): 388–400, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PEKED/article/view/1305/1062>.

di masa pandemi Covid-19, bahkan mampu berkontribusi menumbuhkan sektor perekonomian hingga 61,07 % PDB. Meski sejumlah 60 juta lebih pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merasakan implikasi dari pandemi, omzet anjlog, modal yang terkuras dan hutang yang mencekik bahkan terancam gulung tikar. Namun tak dipungkiri mereka mampu *survive* bahkan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi negara di tengah badai pandemi ini. Data Kementerian Koordinator Bidang perekonomian menyebutkan bahwa dalam dua tahun terakhir berhasil menahan kontraksi ekonomi di tahun 2020 yang hanya sebesar - 2,07% *year on year* (yoy) dan ini menjadikan Indonesia menempati peringkat ke-4 di antara negara G20. Data itu juga menyebutkan ekonomi Indonesia tetap tumbuh sebesar 7,07% (yoy) di triwulan II-2021. Pencapaian sepanjang 2021 itu mencatat pertumbuhan itu merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 16 tahun terakhir.²

Tabel 1. 1

Data Perkembangan Jumlah UMKM

Indikator	Satuan	Jumlah		Perkembangan 2018-2019
		2018	2019	
Usaha Mikro (Um)	Unit	63.350.222	64.601.352	1.251.130
Usaha Kecil (UK)	Unit	783.132	798.679	15.547
Usaha Menengah (UM)	Unit	60.702	65.465	4.763
Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	Unit	64.194.057	65.465.497	1.271.440

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Menurut tabel di atas dapat ditinjau bahwa perkembangan UMKM mengalami peningkatan setiap tahun. Pada indikator Usaha Mikro di tahun 2018 berjumlah 63.350.222 unit, sedangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi

² Hidranto Firman, "UMKM Tumbuh Dan Tangguh," *Indonesia.Go.Id* (Jakarta, 2021), Indonesia.go.id - UMKM Tumbuh dan Tangguh diakses pada tanggal 5 Januari 2022.

64.601.352 unit UM yang mana memiliki selisih lebih banyak 1.251.130 unit UM pada tahun 2019. Kemudian pada indikator Usaha Kecil (UK) pada tahun 2018 terdapat 783.132 unit UK yang mana mengalami kenaikan 15.547 unit UK di tahun 2019 menjadi 798.679. Selanjutnya Usaha Menengah (UM) di tahun 2018 berjumlah 60.702 unit yang mengalami kenaikan juga sebesar 4.763 unit sehingga pada tahun 2019 menjadi 65.465 unit UK. Untuk jumlah keseluruhan UMKM Pada tahun 2018 sebesar 64.194.057 pelaku usaha UMKM di Indonesia. Kemudian angka ini mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1.271.440 unit UMKM yang mana total keseluruhan dari jumlah UMKM di tahun 2019 adalah sebesar 65.465.497 unit pelaku usaha UMKM di Indonesia.

Kenaikan pertumbuhan UMKM setiap tahun ini tentunya memunculkan sinyal yang positif bagi kemajuan perekonomian serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Potensi besar bagi pelaku UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan tepat tentunya dapat mewujudkan UMKM yang tangguh, untuk itu, entitas yang tangguh harus memiliki administrasi yang tepat dan terstruktur. Salah satunya dalam penyajian laporan keuangan.³ Laporan keuangan merupakan sebuah informasi keuangan suatu sektor usaha yang memiliki peranan penting bagi keberlangsungan serta keberhasilan pelaku UMKM. Laporan keuangan mampu menjadi sumber informasi akuntansi yang andal dalam pengambilan keputusan bagi para pelaku UMKM. Pengambilan keputusan ini dapat berupa penetapan harga, perkembangan pasar, manajemen pemasaran dan lain sebagainya. Selain itu, laporan keuangan mencakup informasi yang dapat mengendalikan aset, kewajiban dan modal serta meminimalisir kerugian dengan merencanakan pendapatan.⁴

Kualitas laporan keuangan dapat ditinjau dari susunan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang bermanfaat mendasari sistem fungsional lain seperti sistem informasi pada keuangan, sistem informasi pada pemasaran, sistem informasi pada proses

³ Hermi Sularsih and Amar Sobir, "Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang," *JAMSWAP Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 4 (2019): 10–16.

⁴ E Dewata, Y Sari, and H Jauhari, "Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Intervensi Komunitas* 2, no. 1 (2020): 11–16, <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/676>.

produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia. Pengertian sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan perkumpulan sumber daya yang ada, seperti manusia dan peralatan, dimana dirancang untuk mencatat atau mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi yang dikomunikasikan untuk pengambilan keputusan oleh manajer.⁵ Sistem informasi akuntansi membantu proses pencatatan akuntansi serta pelaporan keuangan suatu sektor usaha, membantu mengidentifikasi, menyelesaikan dan mengevaluasi suatu masalah. Sehingga informasi yang diperoleh haruslah berkualitas dan mampu menjadi bahan pertimbangan pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sektor usaha UMKM. Sistem informasi dapat dirancang dengan sistem manual maupun sistem terkomputerisasi. Apabila sistem informasi mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) maka sistem informasi tersebut dapat dikatakan efektif.⁶ Sistem informasi akuntansi yang tersusun dan tersistem secara baik akan mempengaruhi bagaimana kualitas laporan keuangan suatu UMKM, seperti sistem pencatatan laporan keuangan mulai dari jurnal transaksi, laporan laba rugi, laporan perubahan modal neraca dan informasi keuangan lainnya.

Selain sistem informasi akuntansi yang baik, laporan keuangan yang berkualitas disusun oleh sumber daya manusia yang kompeten. Kompetensi merupakan kemampuan dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang berlandaskan ilmu pengetahuan, kreatifitas, keterampilan, dan didukung oleh sikap yang menjadi bagian dari karakteristik individu itu sendiri.⁷ Kompetensi sumber daya manusia yang tersembunyi berupa kecakapan yang mungkin lebih berharga dapat meningkatkan kinerja. Meskipun keterampilan sebagian besar dapat terlihat,

⁵ Animah, Suryantara Adhitya Bayu, and Astuti Widia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *JAA* 5, no. 1 (2020): 99–109.

⁶ Ni Made Trisna Sapitri, Ayu Purnamawati, and Edy Sujana, "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)," *e-journal SI Ak* 3, no. 1 (2015): 1–12.

⁷ Putriasri Pujanira and Abdullah Taman, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 2 (2017): 14–28.

sebagian lagi kurang teridentifikasi. Pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman dapat memahami logika akuntansi dengan baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan.⁸ Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan SDM dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang mencakup ketrampilan (*skills*) yang didukung dengan pengetahuan (*cognitive*) dan kemampuan (*ability*) sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan demikian, standar kompetensi SDM yang diperlukan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada tiap sektor usaha UMKM.⁹ Karena itu, sumber daya manusia yang berkompeten dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan kompetensinya dalam bidang akuntansi. Selain sumber daya manusia yang kompeten teknologi informasi juga diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Karena dapat digunakan untuk mendapatkan, mengolah data, menyusun dan menyimpan data untuk mendapatkan informasi yang berkualitas secara relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan sektor usaha UMKM.¹⁰

Kemajuan dan perkembangan industri teknologi informasi mengakibatkan perubahan global dalam berbagai aspek dan unsur kehidupan manusia. Situasi saat ini mendorong UMKM dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang canggih dan pesat. Teknologi informasi merupakan sistem (hardware, software, useware) serta cara untuk mendapatlan, mengirim, mendeskripsikan, menyimpan, mengelola dan menggunakan data dengan tujuan untuk mendapatkan

⁸ Ani Wanda Hamidah, Margaretha Rahma, and Yanti Puspita Sari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal , Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan" 1, no. 3 (2021): 1–10.

⁹ Lia Ni Putu Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Marvilianti Putu Eka Dianita Dewi, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jemrana)," *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–11.

¹⁰ Anang Hari Wicaksono and Ifah Lathifah, "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, Ukuran Usaha, Dan Sosialisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Ngargoyoso)," *Advance* 5, no. 2 (2018): 28–32, <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/413/401%0Ahttps://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/413>.

informasi yang berkualitas.¹¹ Pandemi yang terjadi saat ini mendorong pergeseran konsumsi barang dari offline menjadi online. Di satu sisi, kondisi ini menjadi tantangan bagi UMKM dalam mengembangkan bisnisnya. Namun, hal ini menjadi momentum untuk akselerasi transformasi digital yang baik. Meski awalnya dijalani dengan keterpaksaan namun pada akhirnya hal yang biasa dilakukan akan menjadi kebiasaan yang jika tidak dilakukan akan merasa kurang lengkap. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud adalah penggunaan aplikasi komputer akuntansi pada pengelolaan keuangan UMKM. Penerapan sistem komputerisasi akuntansi pada pengelola UMKM akan mempercepat proses pencatatan, penyajian, analisa dan laporan keuangan usaha, karena aplikasi komputer akuntansi diciptakan untuk mengotorisasi transaksi-transaksi akuntansi kedalam sebuah laporan dan analisa laporan untuk mendukung pengambilan keputusan sehubungan dengan keadaan keuangan dalam suatu periode akuntansi.¹² Untuk itu pemanfaatan teknologi informasi dalam penyajian laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas informasi yang didapatkan serta mempermudah dalam membaca laporan keuangan. Sehingga kualitas laporan keuangan itu sendiri salah satunya dapat ditentukan dari teknologi informasi yang digunakan dalam suatu UMKM.

Menurut kementerian koperasi dan UMKM menyebutkan proporsi kredit yang digunakan UMKM hanya 20% dan 80% sisanya masih terkendala dalam mendapatkan akses pengkreditan, dikarenakan syarat untuk mendapatkan permodalan kredit dengan menunjukkan laporan keuangan untuk itu, kementerian Perdagangan, lembaga pembiayaan memiliki peran dalam pemberian bantuan teknis ketika mengelola keuangan. Namun, fenomena yang terjadi saat ini, kualitas laporan keuangan yang dibuat UMKM masih tergolong pada informasi kas penerimaan dan pengeluaran, dikarenakan banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui pentingnya pembukuan dan pencatatan laporan keuangan yang baik. Disamping itu, kas yang dimiliki UMKM seringkali tidak ada pemisahan antara rekening usaha dengan rekening pribadi, sehingga dana yang seharusnya digunakan

¹¹ Mahayani, Sulindawati, and Dewi, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jemrana)."

¹² Hari Purnama, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan," *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 2 (2020): 403–417.

untuk modal usaha akhirnya digunakan demi mencukupi kebutuhan pribadi sehari-harinya. Hal ini menyebabkan banyak pelaku UMKM yang belum memiliki laporan keuangan sehingga terkendala permodalan pengkreditan dalam mengembangkan usahanya. Disamping itu, meninjau pemberian pelatihan penyajian laporan keuangan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKMM Kabupaten Brebes apakah sudah diterapkan dengan baik atau sebaliknya.¹³

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan upaya untuk membantu dalam hal pencatatan atau pembukuan keuangan UMKM dengan menerbitkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) yang sudah diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM ini diterbitkan karena kurang efektifnya SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang telah berlaku pada 1 Januari 2011. Dalam penyajiannya, SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Namun, masih banyak pengelola UMKM yang belum mengetahui dan paham dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.¹⁴

Penyajian laporan keuangan dengan SAK EMKM yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya kompetensi sumber daya manusia yang mana tidak dapat membuat sistem informasi akuntansi yang tersusun serta pemanfaatan teknologi informasi yang kurang sehingga berkurang pula kualitas laporan yang dihasilkan. Maka untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas adalah dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik serta pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia.

Analisis tentang kualitas laporan keuangan pada UMKM telah diteliti oleh beberapa peneliti pada sebelumnya. Adapun penelitian mengenai hal ini salah

¹³ Evita Hartanti, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standat Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Tegal," 2021.

¹⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah* (Jakarta: Graha Akuntan, 2018).

satunya penelitian yang dilakukan oleh Animah, Suryantara dan Astuti pada tahun 2020 yang mana berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, meski variabel kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eva Hartanti 2021 dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Aisyah dan Ismunawan tahun 2019 mendapatkan hasil penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sama halnya dengan variabel teknologi informasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meski begitu hasil penelitian ini tidak didukung oleh Nurhidayanti tahun 2020 yang membuktikan bahwa teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Maulida Rahmawati dimana perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, Teknik pengambilan sampel, sampel dan objek penelitian. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian Maulida Rahmawati hanya kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel teknologi informasi sehingga penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu, sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi. Serta Teknik pengambilan sampel pada penelitian Maulida Rahmawati menggunakan Teknik *random sampling*, sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel pada penelitian Maulida Rahmawati menggunakan 57 UMKM sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 100 UMKM. Objek penelitian yang digunakan oleh Maulida Rahmawati bertempat di Sleman, Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini bertempat di Brebes.

Berdasarkan latar belakang masalah serta hasil penelitian-penelitian terdahulu dimana masih ditemukan ketidak konsistenan hasil dari setiap variabel yang diuji, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai kualitas laporan

keuangan. Mengidentifikasi dari latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Kabupaten Brebes”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes?
3. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes
2. Untuk menguji secara empiris kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes
3. Untuk menguji secara empiris teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memahami komponen kualitas laporan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM. Serta dapat mengetahui perkembangan UMKM di sektor pengolahan telur asin yang ada di Kabupaten Brebes.

2. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini harapan penulis supaya bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini dimaksudkan menjadi sebuah bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pengelola UMKM di Kabupaten Brebes.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis menguraikan susunan skripsi secara sistematis, antara lain sebagai berikut ;

A. BAB 1 Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan terkait judul skripsi : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Brebes“**

B. BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan tentang sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan serta SAK EMKM

C. BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, indikator penelitian serta teknis analisa data yang digunakan dalam penelitian.

D. BAB IV Hasil Analisis Dan Pembahasan

Berisi tentang hasil analisis data dan pemaparan terkait kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM yang bergerak pada pengolahan telur asin yang ada di kabupaten Brebes berdasarkan data di lapangan.

E. BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dari bab sebelumnya dan saran bagi penulis untuk kedepannya.

F. Daftar Pustaka

G. Lampiran-lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Resource based theory pertama kali dipelopori oleh Penrose 1956 dimana berpendapat bahwa sumber daya manusia yang ada pada UMKM merupakan jasa produktif yang ada dimana menciptakan keunikan yang dimiliki suatu UMKM yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mencapai keunggulan dalam bersaing dengan kompetitor.¹⁵ Sumber daya manusia merupakan aset yang tak berwujud bagi UMKM, dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dapat menjadi nilai tambah perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Keunggulan untuk bersaing dibangun dengan melibatkan keahlian untuk memanfaatkan kompetensi khusus. Kompetensi khusus (*distinctive competencies*) diartikan sebagai kepiawaian entitas yang tidak bisa dengan mudah ditiru bahkan ditandingi oleh kompetitor.¹⁶

Sumber daya manusia yang berharga dan langka dapat mengarahkan suatu UMKM untuk menciptakan keunggulan yang mampu bersaing sehingga sumber daya ini mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru atau digantikan. Menurut Pulic dan Kolakavic 2003 setiap sektor usaha memiliki pengetahuan yang unik, ketrampilan dan solusi dari sumber daya manusia yang merupakan aset tidak berwujud yang dapat ditransformasikan menjadi nilai pasar. Maka dengan begitu perlu dibangun suatu model teoritis yang mengasumsikan bahwa sumber daya yang ada pada UMKM adalah heterogen dan *immobile*. Agar menjadi sumber daya potensial dan berkelanjutan, maka sumber daya manusia seyogyanya memiliki empat atribut, yaitu: bernilai (*valuable resources*),

¹⁵ Fitria Ristiani and Wahidahwati, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 1–18.

¹⁶ Maslakhathul Najah, "Pengungkapan Intellectual Capital Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Untuk Peningkatan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018)," 2021.

langka (*rare resources*), tidak dapat ditiru (*imperfectly imitabel resource*), dan tidak ada sumber daya pengganti (*non-substitutability resource*).¹⁷

Keterkaitan *resource based theory* dengan penelitian ini adalah suatu perusahaan haruslah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar memperoleh keunggulan yang kompetitif serta menciptakan kinerja yang baik bagi suatu UMKM. Dengan pendekatan teori ini penyajian laporan keuangan yang berkualitas dapat terjamin dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten yang mana menerapkan sistem informasi akuntansi dan mengetahui prinsip-prinsip di dalamnya serta memanfaatkan teknologi informasi dengan bijak dan baik. Dengan begitu perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.1.2.1 Pengertian UMKM

UMKM merupakan usaha mikro kecil menengah yang mudah dijangkau dari segala pihak. UMKM dianggap sebagai alternatif utama dalam solusi perekonomian di Indonesia, karena karakteristiknya yang dinamis dan efisien mampu mendorong perekonomian negara. Menurut Widiastoeti dan Sari pada tahun 2020 UMKM merupakan kegiatan perekonomian rakyat dari yang berskala kecil sampai menengah dan perlu dilindungi dari persaingan tidak sehat dari usaha yang lain.¹⁸ Sedangkan menurut UU No.20 Tahun 2008 pasal 1 mendefinisikan UMKM sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro merupakan usaha aktif milik perorangan maupun badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang- Undang Dasar.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha aktif yang berdiri sendiri milik perorangan atau badan usaha perorangan, bukan merupakan anak

¹⁷ Setyo Budi Hartono, "Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–236.

¹⁸ Widiastoteti H and Sari C, A, E, "PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK- PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA," *Jurnal Analisa, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)* 1, no. 21 (2020): 1–15.

dan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dimana memenuhi kriteria sebagai usaha kecil yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar.

- c. Usaha Besar merupakan usaha ekonomi aktif yang berdiri sendiri milik perorangan maupun badan usaha perorangan, bukan merupakan anak dan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan hasil penjualan atau kekayaan bersih yang telah diatur dalam Undang-Undang.¹⁹

2.1.2.2 Kriteria UMKM

UMKM tergolong menjadi tiga bagian : Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Ketiga bagian ini memiliki kriteria yang mana sudah diatur dalam UUD Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 sebagai berikut :

1. Kriteria usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000.00,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki penghasilan penjualan pertahun paling banyak Rp.300.000.000.00,- (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000.00,- (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp.500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan tempat usaha. Atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000.00,- (tiga ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp.2.500.000.000.00,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

¹⁹ Novia Nurdwijayanti and Sulastiningsih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PADA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta),” *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* 4, no. 1 (2018): 35–50.

3. Kriteria usaha menengah yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) atau memiliki hasil penjualan lebih dari Rp.2.500.000.000.00,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).²⁰

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hopwood adalah dokumen informasi keuangan sebagai alat pertanggungjawaban atas kinerja suatu perusahaan yang mana hasil dari transaksi-transaksi kegiatan pada periode yang mana menjelaskan ringkasan dari keuangan entitas yang bermanfaat bagi bank, kreditor, *owner*, maupun pihak internal dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan dalam menganalisis kinerja keuangan dan keadaan suatu entitas.²¹ Sedangkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengemukakan laporan keuangan memiliki pengertian yaitu pengada informasi mengenai keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas pada entitas yang dimanfaatkan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh terkait yang ada dalam entitas dimana tidak memiliki tujuan yang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu secara pribadi. Dalam pemenuhan tujuannya, laporan keuangan membuktikan dan menentukan apa yang sudah dilakukan manajer juga pertanggungjawaban manajer atas sumber daya yang telah dipercayakan padanya.²²

Laporan keuangan adalah suatu laporan tersusun terkait posisi keuangan dan semua transaksi yang ditunaikan suatu entitas. Laporan keuangan berupa catatan informasi suatu entitas dalam satu periode

²⁰ Undang-Undang Dasar 1945, "Undang-Undang Dasar 1945," n.d.

²¹ Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, and Astrid Maharani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *International Journal Of Sosial Science And Bussines* 3, no. 2 (2019): h.68-76.

²² Wawan Rakhmawan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tegal," 2019.

akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja dan perkembangan suatu entitas tersebut. Adanya penyusunan laporan keuangan memiliki tujuan umum dimana memberikan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas, dan kinerja serta realisasi anggaran keuangan entitas. Pelaporan keuangan bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan serta evaluasi sistem kerja sumber daya. Sejalan dengan pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang mana tujuan laporan keuangan merupakan penyedia informasi posisi keuangan serta kinerja suatu entitas yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pengguna penyedia sumber daya bagi entitas, kreditor maupun investor dalam pengambilan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajer atas sumber daya yang dipercayainya.²³

Dalam menjalankan suatu usaha, kewajiban bagi seorang muslim yaitu menjalankan syariat dan ajaran islam dalam setiap kegiatan sehari-hari, tentunya dalam pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam entitas secara relevan. Setiap transaksi keuangan yang terjadi tentu perlu mengutamakan etika bisnis islam yang mencerminkan nilai-nilai islami seperti amanah, jujur, adil dan memberi manfaat.²⁴

2.1.3.2 Kualitas laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan menginformasikan kondisi suatu sektor usaha itu apakah baik atau sedang mengalami kepailitan. Informasi ini yang digunakan oleh investor atau kreditor sebagai bahan tinjauan dan pertimbangan untuk memperoleh modal tambahan. Penyusunan laporan keuangan dapat dimanfaatkan UMKM untuk mengukur perkembangan usahanya atau mengevaluasi hasil penjualan dan sebagai pertimbangan ketika hendak menaikkan harga produksi. Laporan keuangan seyogyanya disusun dengan baik supaya dapat dipahami oleh pihak internal atau eksternal yang membutuhkan. penyusunan laporan keuangan yang baik

²³ Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*.

²⁴ Yusteja, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pencapaian Akses Permodalan," 2021.

harus berlandaskan standar akuntansi yang berlaku. Agar penyusunan laporan keuangan pada UMKM berkualitas, UMKM seharusnya menganut SAK EMKM dalam penyusunannya. Laporan keuangan berkualitas tidak hanya berdasar dengan standar akuntansi, namun juga harus disusun berdasarkan kejadian yang sebenarnya dan tidak boleh direayasa, dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁵

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dalam penelitian Puspita Ajeng Pangestu dan Sri Hastuti 2021 terdapat 4 karakteristik laporan keuangan agar laporan keuangan memenuhi kualitas yang dikehendaki antara lain relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan seperti berikut :

a. Relevan

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan relevan bila mana informasi yang disajikan mempengaruhi pengguna dalam pengambilan keputusan dan membantu pengguna mengevaluasi peristiwa lalu dan memprediksi masa mendatang serta memperbaiki apa yang sudah dievaluasi pada peristiwa yang lalu. Dengan begitu informasi pada laporan keuangan yang relevan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.²⁶

Informasi laporan keuangan yang relevan memiliki kriteria menurut Lif Saipullah pada tahun 2017 sebagai berikut :

- a) Mempunyai utilitas umpan balik (*feedback value*) yang mana memperkenankan pengguna untuk mengoreksi dan memperbaiki peristiwa di masa lampau.
- b) Mempunyai utilitas yang prediktif (*predictive value*) dimana informasi ini bisa memudahkan pengguna

²⁵ Afida Dwi Cahyani, Sri Mulyani, and Nita Andriyani Budiman, "Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, no. September (2020): 12–22, <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>.

²⁶ Riedy Riandani, "Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)," 2017.

memprediksi masa yang akan datang dengan menguraikan kejadian masa lampau dan masa kini.

- c) Informasi laporan keuangan harus disusun tepat waktu sehingga dapat bermanfaat dan mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan
- d) Informasi seyogyanya dibuat secara lengkap dimana mencakup seluruh informasi akuntansi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan serta mempertimbangkan hambatan yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas supaya terhindari dari kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut.²⁷

b. Andal

Suatu laporan keuangan dapat diandalkan jika informasi dalam laporan keuangan tersebut tidak mengandung arti yang menyesatkan atau kesalahan material. Informasi dapat secara jujur menyajikan dan memverifikasi semua fakta secara jujur. Informasi mungkin relevan, tetapi penggunaan informasi dapat menyesatkan jika sifat atau representasinya tidak dapat diandalkan.²⁸ Informasi yang andal memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Jujur
- Dapat Diverifikasi
- Netralitas

c. Dapat Dipahami

Informasi dalam laporan keuangan disajikan menggunakan bahasa dan istilah-istilah yang sesuai dengan batas pemahaman dan kejelasan serta mudah dipahami bagi pengguna. Maka dari

²⁷ Zubaidi, Cahyono, and Maharani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

²⁸ Yusuf M Asril, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas ...," 2018, <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/KEUDA/article/view/714>.

itu, pengguna dianggap memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyajian laporan keuangan dan lingkungan operasional entitas, serta adanya kemauan pengguna dalam mempelajari informasi terkait.²⁹

d. Dapat Dibandingkan

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan entitas pelapor lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan internal dapat dilakukan jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari satu tahun ke tahun berikutnya. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan jika entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari diterapkan saat ini. Perubahan ini dapat terungkap dalam periode waktu dimana perubahan terjadi.³⁰

2.1.3.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Entitas Mikro kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP), yang mana telah memenuhi definisi serta kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.³¹ Dikarenakan Sebagian UMKM yang belum menerapkan SAK ETAP dengan tepat karena dianggap Standar Akuntansi Keuangan tersebut masih terlalu kompleks dan sulit, sehingga Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang menyandang sebagai organisasi profesi akuntan di Indonesia

²⁹ Riandani, "Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)."

³⁰ Lif Saipullah, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating," 2017.

³¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*.

telah menerbitkan dan meresmikan SAK EMKM yang disusun secara khusus untuk memfasilitasi, mendorong dan menjadi pedoman bagi UMKM yang mana diharapkan kerangka pelaporannya dapat membantu entitas dalam penyusunan laporan keuangan.³²

Penyajian wajar pada laporan keuangan mewajibkan entitas untuk menyajikan informasi secara relevan, tepat waktu, keterbandingan dan keterpahaman. Entitas membuat pernyataan eskplisit dan tanpa terkecuali mengenai kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan serta menyajikan secara lengkap penyusunan laporan keuangan setiap akhir periode pelaporan laporan keuangan yang terdiri dari :

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode
- c) Catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.³³

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven S. Moscovice sistem informasi akuntansi merupakan suatu organisasi atau perusahaan yang mengumpulkan, memetakan, memproses, menganalisa serta menginformasikan laporan posisi keuangan yang relevan kepada pihak-pihak eksternal, seperti : inspektorat pajak, kreditur dan investor dan pihak-pihak internal seperti manajer dalam pengambilan keputusan.³⁴ Sejalan dengan pengertian menurut Krismiaji pada tahun 2015 Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data dan transaksi guna memperoleh informasi untuk pengendalian, perencanaan dan pengoprasian suatu bisnis. Sistem

³² Viola Syukrina and E Janrosl, "Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 11, no. 1 (2018): 97–105, <http://jurnal.pcr.ac.id>.

³³ Hamidah, Rahma, and Sari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal , Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan."

³⁴ F Zamzami, D Nusa, N, and A Faiz, I, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Dewi, Cetakan Ke. (Yogyakarta: Gajah Mada University Presz, 2016).

informasi akuntansi juga dapat diakses secara manual maupun menggunakan teknologi komputer maupun.³⁵ Dari kedua pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengumpulkan, memproses dan mengelompokan suatu transaksi atau data guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mengendalikan, merencanakan serta mengelola suatu usaha. Pelaku usaha UMKM tentunya sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam bisnisnya dimana penerapan ini dapat menjadikan suatu UMKM bersaing dan maju dalam setiap perkembangan zamannya.

2.1.4.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dirancang bukan tanpa adanya alasan, dari pengertian yang sudah dipaparkan kita melihat bahwa peran sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan bagi pemakainya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal UMKM. Pengguna eksternal dapat terpenuhi kebutuhannya dengan pencatatan laba/rugi sedangkan pengguna internal membutuhkan informasi akuntansi untuk bahan evaluasi demi mencapai laba pada UMKM semaksimal mungkin. Namun, antara laba maupun rugi harus disesuaikan dengan permasalahan dan kendala yang ada dengan dibentuknya sistem informasi akuntansi yang baik, dapat menjadikan segala kekurangan dan permasalahan menjadi bahan evaluasi yang subjektif karena faktor permasalahan dapat diuraikan secara kuantifikasi. Menurut Zamzami, Nusa dan Faiz 2018 tujuan adanya sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pendukung kegiatan operasional setiap hari
2. Mendukung manajer dalam pengambilan keputusan
3. Untuk memenuhi kewajiban pertanggung jawaban
4. Menanggulangi dan mengurangi ketidakpastian³⁶

³⁵ Sri Ayem and Luk Luk in Maknun, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta" 12, no. 1 (2020): 1–6.

³⁶ Zamzami, Nusa, N, and Faiz, I, *Sistem Informasi Akuntansi*.

2.1.4.3. Cara Kerja Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki cara kerja dimana sistem informasi akuntansi ini memiliki fungsi utama yang harus diterapkan tahapannya, yaitu :

1. Pengumpulan data

Penyusunan sistem informasi akuntansi dimulai dari pengumpulan data dari pihak eksternal berupa menginput transaksi melalui formulir, memeriksa kelengkapan dan ketepatan data serta memperjelas data.

2. Pemrosesan data

Pada tahap ini pemrosesan data dengan mengubah input menjadi output dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mengklasifikasikan dan menetapkan data berdasarkan kategorinya
- b. Penyalinan data ke dokumen atau media lain
- c. Penyusunan data menurut karakteristik yang ditentukan
- d. Pengelompokan data transaksi yang sejenis
- e. Penggabungan dua atau lebih data arsip
- f. Menghitung data
- g. Meringkas atau menjumlahkan data
- h. Perbandingan data untuk mengetahui terdapat perbedaan atau persamaan

3. Manajemen data

Manajemen data memiliki tiga tahapan. Tahap awal yang digunakan dalam manajemen data yaitu penyimpanan data dalam arsip, kemudian tahap kedua pemutakhiran dimana data yang telah disimpan *diupdate* dan disesuaikan dengan yang terbaru. Tahapan yang terakhir dalam manajemen data yaitu pemunculan Kembali (retrieving) dimana data yang telah tersimpan diringkas dan diakses Kembali untuk proses lebih lanjut dalam pembuatan laporan.

4. Pengendalian data

Tujuan pengendalian data yaitu :

- a. Menjaga dan mengamankan data aset entitas
- b. Menjamin data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar.

5. Penghasil informasi

Hasil dari tahapan pemrosesan sistem informasi akuntansi ini meliputi: Penginterpretasian, pelaporan dan pengkomunikasian informasi.³⁷

2.1.4.4. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM

Implementasi sistem informasi akuntansi terhadap suatu UMKM sangatlah diperlukan supaya mampu menciptakan konsistensi dalam penyajian laporan keuangan serta dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah informasi akuntansi untuk penyampaian hasil kinerja keuangan pengelolaan UMKM kepada pihak lain untuk kepentingan tertentu.³⁸ Untuk menambah nilai suatu entitas pelaku UMKM tentunya menggunakan rantai nilai untuk menetapkan dimana dan bagaimana sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan. Menurut Evita Hartanti tahun 2019 penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai UMKM dengan cara berikut :

- a. Digunakan untuk memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah minat konsumen.
- b. Guna meningkatkan efisiensi.
- c. Memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki dan mengambil keputusan.
- d. Meningkatkan keunggulan daya saing pada UMKM.
- e. Memperbaiki komunikasi antara pihak internal dan eksternal.
- f. Menambah pengetahuan pengguna.³⁹

³⁷ Zamzami, Nusa, N, and Faiz, I, *Sistem Informasi Akuntansi*.

³⁸ Ayem and Maknun, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta."

³⁹ Hartanti, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standat Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Tegal."

Informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan hendaknya tersusun secara sistematis dan lengkap, dengan begitu mempermudah pengguna dalam membaca apa yang ada di dalamnya. Untuk menghindari simpang siur atau kesalahan pada informasi keuangan suatu entitas dan menjamin kebenarannya perlu adanya perancangan sistem informasi akuntansi dimana memperhatikan lingkungan, kebutuhan, kebijakan-kebijakan serta pengendalian dan lain sebagainya dari suatu entitas tersebut. Upaya ini digunakan untuk mengolah informasi keuangan dalam suatu UMKM tertentu yang kemudian didistribusikan menjadi informasi yang valid, dapat diandalkan dan memiliki unsur integritas.⁴⁰

Untuk itu pengimplementasian sistem informasi akuntansi dalam islam telah dianjurkan dari zaman Rasulullah SAW, dimana para pekerja dianjurkan untuk mengerjakan sesuatu dengan professional, terarah dan jelas. Seperti yang terdapat dalam kandungan hadist dibawah ini :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

“Dari Aisyah R.A, sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara professional /itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Walau tidak tertulis secara spesifik mengenai akuntansi, namun hadist di atas dapat dijadikan landasan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang mana menyiratkan bahwasannya Rasulullah SAW menganjurkan dimana Allah menyukai hamba-hambanya yang bekerja secara *itqan*, dalam artian ini mencatat segala transaksi sesuai dengan faktanya, jelas dan tersusun rapi. Pemrosesan data yang kemudian diolah dengan benar dan tepat baik secara manual maupun terkomputerisasi mampu dijadikan perencanaan yang baik oleh pengelola UMKM

⁴⁰ Wuryaningsih and Yuniarti Hidayah, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (Laz),” *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2016): 208.

sehingga dapat mengembangkan UMKM lebih luas lagi serta menghasilkan keuntungan yang besar bagi UMKM.⁴¹

2.1.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.5.1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) atau yang biasa dikenal dengan *human resources* merupakan suatu ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan seseorang yang dapat menghasilkan sesuatu yang berguna dalam jangka waktu yang panjang atau menghasilkan suatu layanan profesional bagi sektor UMKM. Sumber daya manusia sebagai *human capital* merupakan aset suatu UMKM yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan nilainya untuk menguntungkan UMKM serta menjadi sumber munculnya inovasi, gagasan dan kreatifitas baru untuk kemajuan UMKM dan mencapai profibilitas yang tinggi.⁴²

2.1.5.2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada UMKM

Selain penerapan sistem informasi akuntansi yang baik pelaku UMKM juga membutuhkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai pengetahuan luas mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang akan dilaksanakan. Kompetensi dalam bekerja menurut Donny Juni Priansa 2018 memiliki pengertian bahwa kompetensi merupakan peta kapasitas atas atribut pekerjaan yang diembannya yang merupakan gabungan dari kemampuan, ketrampilan, kematangan, keefesienan dan kesuksesan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diembannya.⁴³ Hal ini sejalan dengan pendapat Riedy Riandaniyang mengemukakan kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan kualitas seseorang dalam menyelesaikan tanggungjawab serta tugasnya secara implikatif dan efisien. Sumber daya

⁴¹ Heni Tiara, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada PT. Puspa Jaya Transportasi Bandar Lampung)," *Journal of Chemical Information and Modeling* (2020): h. 5-7, <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0A>.

⁴² Ari Arba'a Wiranata, Mukhlizul Hamdi, and Arie Frinola Minovia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *ANZDOC* (2021): 45.

⁴³ Donni Juni Priansa, *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*, ed. Agus Garnida, ketiga. (Bandung: ALFABETA, cv, 2018).

manusia yang kompeten memiliki peran penting dalam mengembangkan suatu entitas.⁴⁴

Kompetensi yang dibutuhkan setiap jabatan yang ada dalam UMKM tentunya berbeda seperti, kompetensi pada tingkat eksekutif, manajer dan pegawai. Kompetensi kinerja sumber daya manusia yang ada dalam suatu UMKM dapat menjadi sebuah kunci keberhasilan dan pencapaian target-target yang optimal. UMKM membutuhkan SDM yang berkompoten dan professional demi mencapai visi dan misinya, serta mampu mendukung pelaksanaan strategi demi pencapaian yang optimal. Dengan kata lain kompetensi yang dimiliki pegawai kompetensi yang dimiliki SDM dalam UMKM mampu mendukung serta menjalankan sistem kerja yang berlaku dalam menghadapi lingkungan persaingan bisnis yang kompetitif. Kompetensi yang tinggi akan mempengaruhi kinerja yang ditampilkan SDM.⁴⁵

Kompetensi merupakan kecakapan dalam mengerjakan atau melaksanakan berbagai tugas dan pekerjaan dengan pondasi utama yaitu pengetahuan yang cukup dan mumpuni serta didukung penuh oleh prinsip kerja yang menuntut sebuah efisiensi dan tanggung jawab.⁴⁶ Sebuah kompetensi memperlihatkan wawasan yang luas dan kreatifitas yang mana digambarkan melalui profesionalisme pada suatu aspek khusus sebagai suatu hal yang paling penting dan menjadi unggulan pada bidang tersebut. Niat merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melakukan segala pekerjaan dan didasari oleh kesadaran dan pengetahuan yang mumpuni.⁴⁷ Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an tepatnya di surat Al-Isra ayat 36. Yang berbunyi :

⁴⁴ Riandani, "Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)."

⁴⁵ Priansa, *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*.

⁴⁶ Wibowo, *Sistem Manajemen Kinerja* (Jakarta: Gramedia, 2007).

⁴⁷ Arista Sari Oktaviana, "Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi Kasus Pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandari Lampung)," 2020.

وَلَا تَقْفُ مَا آتَيْكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan bagi seseorang dalam berkomentar atau berbuat sesuatu di luar pengetahuan atau kompetensinya. Dewasa ini, banyak sekali orang membagikan sebuah informasi tanpa mengetahui kejelasan dan keabsahan dari informasi tersebut sehingga informasi tersebut dapat menimbulkan suasana yang keruh. Keabsahan sebuah informasi menjadikan informasi tersebut dapat dipercaya, dibutuhkan sebuah kompetensi untuk berbicara sesuatu atau melakukan sebuah tindakan.

Berbicara mengenai kompetensi, Nabi Muhammad SAW mempunyai 4 sifat yang menjadi landasan kompetensi sumber daya manusia dalam islam. Sifat-sifat tersebut antara lain :

a. *Shiddiq*

Shiddiq dalam bahasa arab berarti benar, jujur terhadap apa yang disampaikan dan diucapkan sesuai dan selaras dengan fakta yang terjadi di lapangan. Kejujuran mempunyai nilai lebih di masyarakat yang dapat membuat seseorang dipandang atau bahkan menjadi panutan bagi yang lain. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam segala sesuatu dapat menjadi kunci sukses dalam membangun kemaslahatan bersama, baik relasi antar manusia satu dengan manusia yang lain maupun antar golongan satu dengan golongan yang lain.⁴⁸ Termasuk dalam menyajikan laporan keuangan maka dibutuhkan kejujuran dalam setiap apa yang dicatat. Sehingga terhindar dari terjadinya kecurangan yang

⁴⁸ Arista Sari Oktaviana, “Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi Kasus Pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandari Lampung),” h.43.

disengaja maupun tidak disengaja oleh pihak tertentu dalam suatu entitas.

b. *Amanah*

Al-Amanah secara terminologi memiliki arti kepercayaan atau tsiqah, kesetiaan terhadap sesuatu dan seseorang, ketulusan hati serta kejujuran. Artinya, amanah merupakan sifat dan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang tulus dalam segala sesuatu (dari hati), setia pada proses dan jujur serta dapat dipercaya dalam menunaikan sebuah perkara yang dibebankan kepadanya, perkara tersebut dapat berupa harta benda, warisan, informasi penting maupun tugas dan kewajiban.⁴⁹ Dalam hal ini sumber daya manusia yang berkompeten dalam suatu entitas tentunya menjaga *amanah* yang telah dipercayakannya kepadanya. Termasuk dalam menjalankan tugas serta kewajiban dalam bekerja, ataupun amanah dalam kesanggupan menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan pihak tertentu. Karena orang yang telah diberi amanah memiliki ikatan moral untuk menunaikan dan menuntaskannya dengan baik.

c. *Tabligh*

Tabligh dapat diartikan komunikatif dalam menyampaikan suatu kebajikan dan setiap ucapan dan perkataannya mengandung argumentasi yang berbobot. Kata-katanya mengandung hikmah yang menjadi strategi seorang muslim dalam meniti kehidupan. Dalam artian ini, laporan keuangan perlu adanya transparansi dalam menyampaikan informasi, tidak ada yang disembunyikan atau ditutup-tutupi.⁵⁰ Untuk itu sumber daya manusia yang berkompeten perlu menerapkan sifat *tablligh* dalam dirinya.

d. *Fathanah*

⁴⁹ Mustofa, "Enterpreneursip Syariah: (Menggali Nilai-Nilai Dasar Manajemen Bisnis Rasulullah)," *Jurnal Al-Mizan* 9, no. 1 (2019): 42.

⁵⁰ Wuryaningsih and Yuaniarti Hidayah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Dan Wakaf (LAZ)," *El- Muhasaba* 6, no. 2 (2018): 208–225.

Sifat terakhir yang dimiliki oleh nabi Muhammad SAW adalah *fathonah* yang artinya cerdas dan bijaksana. Kecerdasan menjadi nilai plus tersendiri bagi para pemiliknya karena seseorang tersebut mempunyai ide dan pemikiran mengenai sesuatu sehingga ia memiliki potensi untuk merancang strategi dalam kehidupan. Sifat *fathanah* merupakan profesionalisme dan kompeten dalam mengelola keuangan.⁵¹

2.1.5.3. Karakteristik Kompetensi SDM

Kompetensi mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada diri seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi kemampuan dalam berbagai keadaan dan menjalankan tugas yang dikerjakan. Pemilik UMKM dapat memprediksi siapa yang berkinerja dengan baik maupun kurang baik yang mana dapat diukur dengan kriteria atau standar yang berlaku. Analisa kompetensi disusun sebagian besar untuk pengembangan karir, tetapi penentuan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas tingkat kinerja yang diharapkan. Menurut Spencer dan Spencer (1993) kompetensi terbentuk dari lima karakteristik, yaitu : motivasi, watak, konsep diri, pengetahuan dan *skill* sebagai mana berikut:

1. Motivasi

Merupakan gambaran dimana seseorang bertindak mengenai apa yang dipikirkan dan diinginkan. Motif juga merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu guna memenuhi keinginan.

2. Watak

Merupakan karakteristik mental dari SDM suatu UMKM dan konsistensi respon terhadap rangsangan, tekanan, situasi dan informasi. Watak ini adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dimana watak ditonjolkan dalam masyarakat

⁵¹ Wuryaningsih and Yuaniarti Hidayah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Dan Wakaf (LAZ)," h.217.

sehingga watak ini menentukan tingkat emosi seseorang dalam merespon rangsangan dan informasi

3. Konsep Diri/Sikap

Konsep diri disini merupakan gambaran SDM mengenai sikap, nilai-nilai dan bayangan diri terhadap pekerjaan, tugas atau jabatan yang sedang dihadapinya untuk dapat diwujudkan melalui kinerja dan usahanya.

4. Pengetahuan

Merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang khusus (tertentu) serta kemampuan SDM yang terbentuk dari suatu informasi yang diterimanya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang bukan memprediksi apa yang akan dilakukan melainkan apa yang dapat mereka lakukan.

5. Skill

Skill atau ketrampilan merupakan kemampuan SDM dalam menjalankan tugas fisik maupun mental dengan amat baik. Ketrampilan juga merupakan kapasitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan, pendidikan dan pengalaman.⁵²

2.1.6 Teknologi Informasi

2.1.6.1. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Bambang Warsita teknologi informasi merupakan (hardware, software dan useware) sistem dan metode untuk mengelola dan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan berkualitas.⁵³ Pengertian lebih luas lagi menurut Arief Rahmana 2019 teknologi informasi yang menggunakan perangkat komputer untuk memperoleh, menyusun, menyimpan, memproses dan memanipulasi serta mengolah data dimana dapat

⁵² Pujanira and Taman, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy."

⁵³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2008).

menghasilkan suatu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu sehingga dinilai berkualitas dengan begitu informasi dapat disebarkan dan diakses secara global melalui teknologi komunikasi ini.⁵⁴ Jadi teknologi informasi merupakan suatu alat yang membantu manusia dalam pemrosesan, penyimpanan, dan pengolahan data yang menghasilkan suatu informasi dimana dapat dikirimkan ke pihak lain yang dimanfaatkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

Adanya penemuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi yang menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi seperti sistem informasi, alat komunikasi, alat transportasi dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia yang menjadi sarana bagi manusia untuk menyempurnakan segala kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi berlandaskan niat yang baik sesuai dengan syariat.⁵⁵ Seperti yang terkandung dalam surat Al-Anbiya ayat 80 mengenai pemanfaatan perkembangan ilmu teknologi dibawah ini:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُؤْسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ (٨٠)

"Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?" (Q.S : Al-Anbiya :80)

Al-Qur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci mengenai teknologi, namun Al-Qur'an memberikan ilmu pengetahuan yang luas dimana dapat digali untuk kemudian diasah dan dikembangkan olah otak atau akal pikiran manusia sehingga menciptakan suatu hal yang bermanfaat sebagai penunjang kehidupan manusia. Karena akal pulalah manusia ditunjuk oleh Allah menjadi khalifah fil-Ardl, sebagai khalifah

⁵⁴ Arief Rahmana, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2*, no. 1 (2009): 11–15.

⁵⁵ Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya," *Simbolika 4* (2018): h.67.

di bumi dengan tugas mengurus dan memakmurkannya, serta menjadi makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya.⁵⁶

Tanpa mengetahui teknologi informasi manusia tidak dapat mendapatkan informasi yang lebih luas dari yang sekedar diketahuinya. Oleh karena itu manusia dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi yang dimiliki. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam memperoleh, bertukar dan menyajikan suatu informasi serta mempercepat pekerjaan yang dilakukan oleh penggunanya, seperti jaringan, komputer, handphone, radio, dll. Sekarang ini, teknologi tak lepas dari setiap aktivitas dan Tindakan penggunanya yang mampu mengubah pola hubungan interaksi antara manusia. Kehadiran teknologi ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, namun dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, terkadang membuat manusia kesulitan beradaptasi dengan kemajuannya dan akibatnya terjadi anomie dalam masyarakat khususnya pada usia yang sudah lanjut.⁵⁷

Teknologi informasi memiliki peranan dan pentingnya yaitu :

- 1) Teknologi informasi dapat mengurangi dan meringgakan peran manusia ketika melakukan otomasi serhadap suatu pekerjaan atau tugas
- 2) Teknologi informasi dapat menguatkan dan membantu peran manusia dalam penyajian informasi yang sesuai dengan tugasnya
- 3) Teknologi informasi merestrukturisasi peran manusia dalam melakukan perubahan suatu tugas.⁵⁸

Sedangkan teknologi informasi memiliki 4 komponen, yaitu :

⁵⁶ Widia Lestari, "Fenomena Teknologi Informasi Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Naml Ayat 28 (Kajian Tafsir 'Ilmi)," *Qaf* III, no. 1 (2018): h.114-132.

⁵⁷ Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya."

⁵⁸ Siti Aisyah and Ismunawan, "Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Penerapan SAK-EMKM Terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif dan Entrepreneur* 1, no. 2 (2020): 3-4.

- 1) Hardware (perangkat keras)
- 2) Software (perangkat lunak)
- 3) Data base (basis data)
- 4) People (orang)⁵⁹

2.1.6.2. Pemahaman Teknologi Informasi

Teknologi informasi di zaman modern ini telah berkembang sangat cepat dan pesat. Pengembangan sistem teknologi informasi yang sesuai memerlukan perpaduan dari pengetahuan sistem informasi, komputer dan pengetahuan mengenai bagaimana merancang dan menerapkan sebuah informasi yang diperlukan. Pemahaman akan pentingnya memaknai dan menerapkan teknologi informasi memiliki tujuan untuk memanfaatkan suatu informasi akuntansi. Penggunaan teknologi dimanfaatkan sebagai wadah pengolahan suatu data informasi akuntansi yang mana hasil dari pengolahan data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menilai perkembangan suatu entitas dan kinerja sumber daya manusia serta pengambilan keputusan bagi pengguna atau dapat juga sebagai penilaian dari pencapaian sebuah efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Semakin luas pandangan terhadap bentuk penerapan atau pemahaman teknologi di dalam kehidupan bisnis akan dapat mendorong percepatan ketersediaan informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan.⁶⁰

Pengelolaan data keuangan dengan teknologi dibuat sedemikian rupa supaya dapat menjadi sarana dalam pengumpulan, pemrosesan, penyajian dan referensi serta proses informasi data laporan keuangan. Menurut Minarni 2014 dalam penelitian Fany Nurhidayanti 2019 indikator pemahaman teknologi informasi sebagai berikut :

⁵⁹ Siti Aisyah and Ismunawan, "Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Penerapan SAK-EMKM Terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan),".

⁶⁰ Fany Nurhidayanti, "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Persepsi Kemudahan UMKM Terhadap Implementasi SAK-EMKM Pada UMKM Di Kecamatan Kramat Kab Tegal," 2009.

1. Pengolahan transaksi akuntansi dan laporan keuangan dibuat secara komputerisasi dimana sistem akuntansi yang dijalankan dan digunakan menggunakan aplikasi yang tersedia
2. Pengolahan dan penyajian data transaksi keuangan yang digunakan harus berdasarkan software yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
3. Terintegrasinya pembuatan laporan akuntansi dan manajerial serta adanya output laporan keuangan berdasarkan sistem informasi yang terintegrasi.⁶¹

2.1.6.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi untuk pengelolaan keuangan entitas. Teknologi dikatakan termanfaatkan apabila entitas menggunakan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Suatu teknologi informasi dikatakan penerapan sistem komputerisasi akuntansi pada entitas akan memudahkan dan mempercepat proses penyajian, pencatatan dan Analisa laporan keuangan. Dikarenakan aplikasi komputer akuntansi yang diciptakan untuk mengotorisasi transaksi-transaksi suatu entitas ke dalam sebuah laporan dan analisa laporan dapat memudahkan pengambilan keputusan sehubungan dengan keadaan keuangan dalam suatu periode akuntansi.⁶²

Menurut Hari Purnama (2020) pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya

- a. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik

⁶¹ Najah, "Pengungkapan Intellectual Capital Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Untuk Peningkatan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018.)"

⁶² Purnama, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan."

- b. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi supaya pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Penggunaan teknologi informasi memudahkan pemilihan laporan keuangan dari beberapa UMKM. Hal ini dapat menghemat waktu yang dihabiskan untuk membuat laporan keuangan. Teknologi informasi juga membantu para UMKM untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat. Teknologi informasi dapat digunakan oleh manajer sumber daya manusia untuk mengelola pelaporan keuangan. Terlepas dari kenyataan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari akuntansi sumber daya manusia, memanfaatkan teknologi informasi dengan benar dapat bermanfaat bagi sumber daya manusia dan menghilangkan kesalahan.⁶³ Teknologi informasi yang belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasinya menjadi percuma dan sia-sia. Semakin mahal pula manfaat yang ditawarkan dari suatu teknologi informasi seperti kecepatan memproses transaksi dan penyajian laporan keuangan, perhitungan yang akurat, penyimpanan data dalam jumlah yang besar, kemampuan *multiprocessing*. Meski begitu, teknologi informasi terkadang memiliki kendala dalam penerapannya antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pematkhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana.⁶⁴

⁶³ Nining Nur Safitri and Sri Dwi Estiningrum, "Pengaruh Variabel Internal UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. April (2022): 1450–1463.

⁶⁴ Wiranata, Hamdi, and Minovia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	Hendra Lesmana	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di kelurahan Pasarbatang	1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Pengendalian Internal	Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Afida Dwi Cahyani, Sri Mulyani, Nita Andriyani Budiman	Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	1. Akuntansi Berbasis Sak Emkm, 2. Kualitas Sumber Daya manusia 3. 4. Karakteristik Usaha	Kualitas Laporan Keuangan	Berdasarkan hasil analisis secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang mana pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang

					baik akan dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan SAK EMKM. Sedangkan tingkat pendidikan, lama usaha serta ukuran usaha berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	Animah, Adhita Bayu Suryantara, Widia Astuti	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	1. Kompetensi Sumber Daya Manusia. 2. Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
4.	Ani Wabna	Penerapan Sistem	Sistem Informasi	Peningkatan	Kompetensi sumber daya manusia

	Hamidah Rahma Margaretha, Yanti Puspita Sari	Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam peningkatan laporan keuangan	Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2), Sumber Daya Manusia (X3)	Laporan Keuangan (Y)	berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kota Palembang. Namun penerapan SIA dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kota Palembang.
5.	Hari Purnama	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan	1. Sistem Informasi Akuntansi, 2. Standar Akuntansi Keuangan Pemanfaatan 3. Teknologi informasi	Kualitas Laporan Keuangan	Penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan

					pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
6.	Ari Arba'a Wiranata, Mukhlizu I Hamdi, Arie Frinola Minovia	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Umkm Di Kota Padang)	1. Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil dari penelitian ini kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pada. Yang artinya bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM yang di hasilkan . sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuanganUMKM di Kota Padang. Artinya bahwa semakin

					baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM yang dihasilkan.
7.	Ketut Eny Suastini, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, I Nyoman Putra Yasa	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng)	1. Kualitas Sumber Daya Manusia 2. Ukuran Usaha	Pemahaman UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, yaitu: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,014. Sedangkan ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan

					terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,012
--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

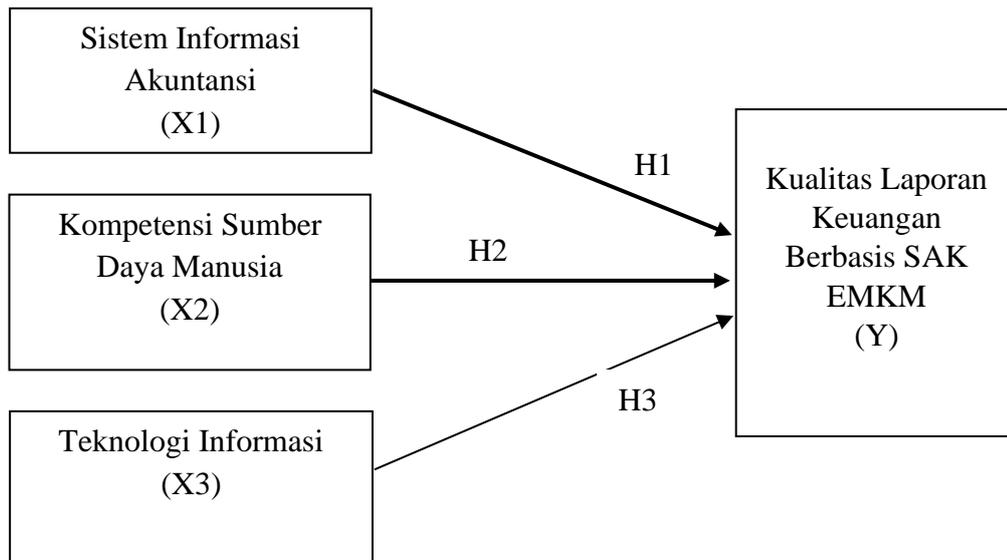
Kerangka pemikiran merupakan penjelasan keterkaitan teoritis hubungan antara variabel dependen dengan independen dalam perumusan masalah yang akan diteliti. Jikalau terdapat variabel intervensi dan pemoderasi dalam penelitian, maka harus dijelaskan mengapa variabel tersebut dilibatkan dalam penelitian dan dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu penyusunan setiap paradigma penelitian harus dilandasi dengan kerangka pemikiran. Dalam kerangka pemikiran variabel yang digunakan tidak hanya dua variabel karena dalam membandingkan membutuhkan 2 atau 3 variabel.⁶⁵ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan berjumlah 4 variabel terdiri dari variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM sedangkan variabel independen terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi.

Pada penelitian ini peneliti menjelaskan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

⁶⁵ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Promosi* 5, no. 1 (2017): 145–151.

Terhadap Kualitas UMKM Berbasis SAK EMKM. Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian :

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



2.4 Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, karena pada umumnya permasalahan perlu pembuktian dengan data yang ada tidak hanya semata – mata teori saja.

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mana digunakan untuk pemrosesan data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian dan pengoprasian UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam penyajian laporan keuangan serta menjadi acuan dalam penyajian sebuah informasi akuntansi guna menyampaikan hasil kinerja pengelola keuangan kepada pihak lain. Semakin baik pengelolaan sistem informasi akuntansi

keuangan pada suatu UMKM dengan sesuai dengan prosedur cara kerja SIA meliputi : pengumpulan, pemrosesan, manajemen, pengendalian serta penghasil data maka tercapailah kualitas laporan keuangan UMKM yang baik dan benar.⁶⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hari Purnama pada tahun 2020 mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Jahormin Simarmata dan Ayu Nur Afriani dimana hasil dari penelitiannya mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Hal ini membuktikan bahwa bilamana penerapan sistem informasi akuntansi semakin efektif, maka kualitas laporan keuangan semakin baik. Berdasarkan teori keagenan, penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pengelola keuangan UMKM dalam mempertanggung jawabkan bisnis melalui laporan keuangan yang berkualitas kepada pemilik UMKM maupun manajer atau pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan lebih memudahkan untuk dalam pertanggungjawaban laporan keuangan UMKM yang berkualitas.⁶⁷ Oleh karena itu, hipotesis pada varisbel penelitian ini adalah:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki sumber daya pada UMKM berupa motivasi, watak, pengetahuan, konsep diri dan ketrampilan dalam menghadapi situasi dan keadaan dalam menjalankan

⁶⁶ Ayem and Maknun, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta."

⁶⁷ Wiranata, Hamdi, and Minovia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

fungsi dan tugas dalam bidangnya. Kompetensi seseorang dapat pula dinilai dari tingkat kereaktivan dan inovasi yang dimilikinya serta kemampuan dalam penyelesaian masalah. Dengan begitu adanya kompetensi SDM di sebuah UMKM mendasari seseorang dalam mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya dimana memiliki peran yang penting untuk menunjang perkembangan UMKM dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.⁶⁸ Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang tercipta maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikan. Sumber daya manusia yang berkompeten memiliki peran penting dalam suatu UMKM guna menunjang penyajian laporan keuangan yang berkualitas, jadi untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi.⁶⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari, Mukhlizul dan Arie yang mana menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Didukung dalam penelitian Riedy Riandani juga menghasilkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu hipotesis pada variabel penelitian ini adalah :

H2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM

3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

⁶⁸ Maulida Rahmawati, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di UMKM Kabupaten Sleman," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1, no. 1 (2020): 4–15.

⁶⁹ Wiranata, Hamdi, and Minovia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

Teknologi informasi menurut (Zamzami, Nusa & Faiz, 2018) tidak hanya memudahkan pengelolaan, penyajian data dan informasi guna pengambilan keputusan, melainkan pencangkupan lebih luas lagi mengenai aspek pembentukan struktur dan fungsi dalam UMKM yang mana menjadi pendukung upaya tercapainya tujuan dalam mengelola UMKM. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang ada pada UMKM tentunya perlu memahami peran penting teknologi informasi dalam penerapannya. Teknologi informasi yang berintegritas akan membantu pengelola keuangan serta menambah nilai bagi UMKM karena pihak yang berkemungkinan akan memperoleh informasi laporan keuangan yang reliabel, tepat waktu dan akurat.⁷⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyansah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanatha dan Ayu yang mengemukakan bahwa pemanfaatan adanya teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Jika teknologi informasi dimanfaatkan dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan meningkat kualitasnya. Selain itu, pengelola keuangan dapat memproses dan menyajikan data sebagai hasil informasi keuangan kepada pemilik UMKM. Karena dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut membantu mempercepat proses pengolahan dan transaksi sehingga laporan keuangan yang disajikan lebih akurat dan cepat. Jadi laporan keuangan akan lebih berkualitas jika pemanfaatan teknologi informasi memadai.⁷¹ Oleh karena itu hipotesis pada variabel penelitian ini adalah :

H3 : Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM

⁷⁰ Khotimatus Sa'adah and Riana Sitawati, "P-ISSN 2086-3748," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 8, no. 2 (2017): 64–79.

⁷¹ H and C, A, E, "PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK- PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA."

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana disajikan dengan data-data dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif.⁷²

3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dimana hal tersebut ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.⁷³ Sehingga dapat dikatakan populasi merupakan jumlah keseluruhan objek atau karakteristik yang akan diteliti terdiri dari kumpulan sampel penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesuai dengan ketentuan dan karakteristik, bersifat representatif, serta menggambarkan populasi penelitian. Pada dasarnya sampel merupakan objek penelitian yang menggambarkan sebuah populasi tetapi hanya terdiri dari sebagian populasi tersebut. Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁷⁴ Metode

⁷² Saipullah, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating."

⁷³ Hasan Abdurrohman, "Pengaruh Kompetensi SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *JAJA Journal Of Accounting, Finance And Auditing* 1, no. 2 (2019).

⁷⁴ Hasan Abdurrohman.

pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Toleransi Error

Berikut perhitungan sampel dengan toleransi eror 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{106.264}{1 + 106.264(0,1)^2}$$

$$n = \frac{106.264}{1 + 106.264(0,01)}$$

$$n = \frac{106.264}{1.063,64} = 99,9059$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 99,9059 yang kemudian dibulatkan guna mempermudah untuk penulis meneliti responden tersebut yang mana dibulatkan menjadi 100 responden para pemilik UMKM di Kabupaten Brebes.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari generalisasi populasi yang ditentukan oleh peneliti yaitu suatu teknik pengumpulan informasi dan data secara akurat yang mana digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pengambilan keputusan atas hasil penelitian yang akan diteliti.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel *non* random sampling yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan Teknik yang dilakukan dengan

⁷⁵ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1 (1998): 1–11.

membuat kriteria-kriteria atau batasan-batasan berdasarkan ciri-ciri subjek penelitian yang akan dijadikan sampel seperti, jenis kelamin, pekerjaan, usia dll.⁷⁶ Menurut Raudhah, Palmarudi, dan Nixia Teknik purposive sampling dapat dilakukan dengan Langkah-langkah berikut :

1. Menentukan sampel yang akan dijadikan target penelitian
2. Menentukan kriteria-kriteria
3. Menentukan populasi berdasarkan studi kasus yang akan diteliti
4. Menentukan jumlah minimal sampel yang akan dijadikan objek penelitian serta memenuhi kriteria penelitian.⁷⁷

Dari penjelasan tersebut peneliti menentukan kriteria pengumpulan sample sebagai berikut :

1. UMKM yang aktif di kabupaten Brebes
2. Memiliki toko oleh-oleh telur asin yang telah terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Brebes
3. Memenuhi kriteria sebagai UMKM seperti yang tercatat dalam UUD 1945
4. UMKM yang telah berusia lebih dari 3 tahun

3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data primer. Data primer merupakan data yang bersumber dari perolehan data dan informasi secara langsung dari sumber yang asli (dari pihak pertama), yang mana saat pengumpulan data primer berhubungan kontak langsung antara peneliti dengan responden.⁷⁸ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yaitu data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner untuk pelaku UMKM selaku responden terkait dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

⁷⁶ Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *UNISIA*, no. 17 (1993): 100–108.

⁷⁷ Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, and Andi Nixia Tenriawaru, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar," *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 188–193.

⁷⁸ Suharyadi, *Statistika Dan Keuangan Modern* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013).

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan kuesioner. Kuesioner merupakan upaya untuk memperoleh data akurat dalam penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak responden yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti. Kuesioner penelitian ini disebarakan kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Brebes sesuai kriteria yang ditentukan peneliti. Untuk menilai tanggapan responden maka menggunakan skala likert dengan cara menghitung kualitas di setiap pertanyaan dimana nilai tersebut akan dijadikan nilai di setiap variabel.⁷⁹

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek dalam sebuah penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Menurut Sugiono “Variabel dalam penelitian adalah atribut-atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang menunjukkan perbedaan dalam kelompok tersebut”.⁸⁰ Secara umum variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel ini merupakan variabel yang memiliki perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Variabel ini merupakan pengaruh atas variabel yang lainnya. Biasanya variabel ini dikaitkan dengan variabel X. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Biasanya variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas yang mana variabel ini dikaitkan dengan variabel Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

⁷⁹ Arfan Ikhsan and Misri, *Metodologi Penelitian* (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012).

⁸⁰ Novia Amanda Lestari and Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang,” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80, <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.

3.5. Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

Definisi operasional merupakan sesuatu yang berunsur penelitian untuk mendefinisikan tentang variabel secara operasional dari masing – masing konsep yang akan digunakan sebagai gambaran atas variabel. Biasanya menjadi petunjuk mengenai variabel yang diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan suatu penelitian,

Dalam penelitian ini terdapat lima indikator diantaranya Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi sebagai Variabel Independen sedangkan Variabel Kualitas Laporan Keuangan sebagai Variabel Dependen. Definisi Operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Dan Pengukuran

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengumpulkan, memproses dan mengelompokan suatu transaksi atau data guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mengendalikan, merencanakan serta mengelola suatu usaha	1. Pengumpulan data 2. Pemrosesan data 3. Manajemen data 4. Pengendalian data 5. Hasil data	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2_	kemampuan dan kualitas seseorang dalam menyelesaikan tanggungjawab serta	1. Motivasi 2. Watak 3. Pengetahuan 4. Konsep diri 5. Skill	Diukur menggunakan kuesioner dengan

	tugasnya secara implikatif dan efisien. Sumber daya manusia yang kompeten memiliki peran penting dalam mengembangkan suatu entitas		menggunakan skala Likert
Teknologi Informasi (X3)	sistem dan metode untuk mengelola dan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan berkualitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tentang teknologi informasi 2. Mengetahui tentang software akuntansi 3. Dapat mengoperasikan komputer 4. Menggunakan internet untuk mendapatkan informasi 5. Komputerisasi memudahkan pekerjaan 	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan suatu entitas . dalam satu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perkembangan suatu entitas. Dibuat sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) dan disusun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan 5. Sesuai SAK EMKM 	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert

	berdasarkan kejadian sebenarnya.		
--	----------------------------------	--	--

Penelitian ini menggunakan skala interval untuk pengukurannya. Skala interval adalah skala yang mempunyai jarak antara satu data dan data yang lain sama, dan hasil dari pengukuran ini adalah data ril.⁸¹ Skala interval ini menggunakan instrumen skala Likert. Penelitian ini nantinya akan memberikan alternatif jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Jawaban alternatif tersebut adalah:

Tabel 3. 2

Skala Likert

Simbol	Kriteria	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Hasil skor yang diperoleh akan dicari rata-rata skor per responden. Data responden secara individu akan dikategorikan dan diuraikan berdasarkan kriteria tertentu.

3.6. Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, dan instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas berikut penjelasannya:

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pernyataan sejauh mana data yang terdapat dalam kuesioner dapat mengukur apa yang sedang diukur.

2. Uji Reliabilitas

⁸¹ Dkk Ellen Gunawan Sitompul, *Teknik Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi 9 Ji. (Jakarta: Erlangga, 1996).

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa hasil pengukuran relatif konsisten atas penggunaan berulang. Realibilitas adalah nilai yang menunjukkan konsistensi alat ukur ketika mengukur gejala yang sama

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang akan digunakan sudah terkumpul guna untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian yang diperoleh secara lengkap. Dimana akan diproses atau disusun secara sistematis dengan cara mengelompokkan suatu data, melakukan penjabaran, menyusun data, mengambil data hasil olahan yang sekiranya akan digunakan, yang kemudiaan ditarik menjadi suatu kesimpulan guna agar lebih mudah dipahami.⁸²

Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah :

3.7.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode pengumpulan data yang disajikan, diringkas dari informasi keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian terkait pengaruh sistem informasi akuntansi (X1), Kompetensi sumber daya manusia (X2) dan teknologi informasi (X3) terhadap kualiatas laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Y) yang telah dikumpulkan. statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan semua data yang di lihat dari nilai *mean* (rata-rata), median, modus, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *colleration*, sum, range, skewness dan kurtosis untuk bisa mendapatkan sebuah informasi dari data yang telah dikumpulkan dan diolah.⁸³

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan dalam analisis yang biasanya dilakukan peeliti untuk menilai apakah dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat permasalahan yang timbul mengenai asumsi

⁸² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2016).

⁸³ Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

klasik. Dalam uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian terdapat sebuah penyimpangan terhadap variabel yang ada, namun apabila terdapat penyimpangan maka bisa saja asumsi klasik yang dihasilkan terdapat ketidakbenaran.⁸⁴ Uji asumsi klasik mencakup sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang mana dilakukan untuk menguji atau menilai data dalam sebuah variabel yang nantinya akan dinilai apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. terlepas apakah hasil analisis data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak terdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik, tetapi kita dapat menggunakan analisis non-parametrik. Namun, ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Menurut berbagai pakar yang telah melakukan pengujian, banyaknya data yang digunakan biasanya lebih dari 30 agar dalam pengujian berdistribusi normal, bisa dikatakan data tersebut berukuran sampel besar. Namun belum tentu juga data yang lebih dari 30 berdistribusi normal, begitupun sebaliknya data yang kurang dari 30 juga belum tentu berdistribusi normal, maka dari itu diperlukannya uji normalitas untuk memberikan kepastiaan atau kesimpulan atas data yang dimiliki.⁸⁵ Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas memiliki 5 macam yaitu : Uji Grafik, *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors* dan *Shapiro Wilk*. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 macam pengujian normalitas yaitu

a. Uji Grafik

⁸⁴ Principal Component, “Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda” 6, no. 2 (2017): 117–128.

⁸⁵ Rambat Lupioyadi and Ridho Bamulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

Merupakan metode dimana dalam penyebaran data memperhatikan sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot Of Regression Standardized Residual* dan dapat dikatakan bahwa pengujian ini berdistribusi normal jikalau titik sebaran berada disekita garis dengan mengikuti garis diagonal.⁸⁶

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov smirnov adalah metode pengujian dengan menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi, namun langkah-langkah dalam penyelesaiannya menggunakan rumus data yang ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurvas normal sebagai profitabilitas kumulatif normal dalam signifikannya uji ini menggunakan tabel pembandingan *kologorov smirinov*.

Dalam pengambilan keputusan uji *Kolmogorov smirinov* dilihat dari Asymp. Sig, apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka data residual dinyatakan normal. Sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka data residual dinyatakan tidak normal.⁸⁷

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independent dan variabel dependen terdapat korelasi bebas. Apabila dalam pengujiannya variabel independent dan variabel dependen terdapat dalam satu korelasi maka bisa dikatakan bahwa model regresi ini dinyatakan terdapat masalah *multikolinearitas*.⁸⁸ Analisis regresi mensyaratkan bahwa suatu model harus bebas dari gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi apakah suatu model memiliki gejala multikolinearitas, maka dapat dilihat pada Nilai R-Square semakin naik, padahal pada pengujian secara parsial tidak ada

⁸⁶ Danang Sunyoto, *Teori, Kuisisioner, Data Untuk Pemasaran Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

⁸⁷ Lupioyadi and Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*.

⁸⁸ Component, "Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda."

signifikan atau nilai $> 0,05$. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinearitas, biasanya dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Hipotesis yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : VIF < 10$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas
- $H_0 : VIF > 10$ dapat diartikan bahwa terdapat gejala multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian terdapat ketidaksamaan antara varian dari residual dalam seluruh pengamatan antara pengamatan satu dengan pengamatan lain yang terdapat pada model regresi linear. Bisa dikatakan homoskedastisitas jika varian dalam residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, namun jika berubah atau berbeda maka disebut dengan *heteroskedastisitas*. Namun biasanya model regresi yang tidak terjadi *heteroskedastisitas* adalah model yang baik.⁸⁹

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya sama dengan pengujian normalitas, dengan menggunakan pengamatan pada gambar, tetapi penentu dengan cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Banyak alat statistik yang digunakan untuk memprediksi apakah suatu model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau tidak, seperti uji park (Park Test), uji white, uji glejser. Penelitian ini akan menjelaskan salah satu alat statistik untuk menguji heteroskedastisitas, yaitu

⁸⁹ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Mediakom, 2010).

menggunakan uji glejser dengan menggunakan bantuan software SPSS.⁹⁰

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel independent (Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) dimana hubungan ini akan dianalisis apakah masing-masing variabel independent dengan variabel dependen berpengaruh positif atau negative, mengalami penurunan atau kenaikan. Data yang digunakan dalam analisis ini biasanya menggunakan data berskala interval atau rasio.⁹¹

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan UMKM

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₃ = Teknologi Informasi

e = Standar Error

3.7.4.1 Uji Statistik

3.7.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji F ini digunakan untuk menguji adakah pengaruh secara bersamaan antara variabel independen (sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan

⁹⁰ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁹¹ Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*.

teknologi informasi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) pada UMKM di kabupaten Brebes. Tingkat signifikansi pada penelitian ini menggunakan nilai sebesar 5% atau 0,05. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi.⁹² Kriteria dalam uji F ini adalah

- a) jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi secara bersamaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes.
- b) Sedangkan jika nilai F hitung $<$ Ftabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Brebes.

3.7.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual uji t (parsial) merupakan uji perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (variabel independen) yaitu sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi, terhadap variabel terikat (variabel dependen) yaitu kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM. Perhitungan untuk pengujian ini dapat dilihat dari jumlah *degree of freedom* dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi dibawah 0,005 hipotesis penelitian ditolak.

⁹² Goverd Adler Clinton Rompas, Bernhard Tewal, and Lucky Dotulong, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengawasan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): h. 1978-1987.

Selain itu, uji signifikansi parameter individual dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t-hitung dengan nilai t-tabel.⁹³

Adapun kriteria yang dapat digunakan dalam pengujian uji t ini sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 akan diterima sedangkan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel independent (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak sedangkan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan variabel independent (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dengan demikian tingkat angka kesalahan dalam sebuah penelitian yang digunakan biasanya bertaraf 0,05 (5%) pada taraf signifikan 95%.

4.7.4.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (variabel independent) dapat menjelaskan variabel terikat (variabel dependen). Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas (independen) untuk menjabarkan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 semakin besar maka dapat dipastikan model regresi baik. Hal ini tidak menambah kesempurnaan sebuah model dalam penelitian karena hal ini berdasarkan dengan penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel independen) maka koefisien determinan (R^2) semakin besar. Ketika nilai R^2 mendekati angka satu, maka variabel bebas (independen) akan memberikan informasi yang akan digunakan untuk

⁹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

memprediksi perubahan variasi variabel bebas (dependen).⁹⁴ Kriteria analisisnya sebagai berikut :

- a. Jika R^2 mendekati 0, maka variabel bebas (variabel independent) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen)
- b. Jika R^2 mendekati 1, maka variabel bebas (variabel independent) berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen)

Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

⁹⁴ Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Sleman: CV Budi Utama, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Kabupaten Brebes merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di bagian Utara paling Barat Provinsi Jawa Tengah, berada di antara titik koordinat 108 derajat 41'37,7"-109 derajat 11'28,921" Bujur Timur (BT) dan 6 derajat 44'56'5"-7 derajat 20'51,48 Lintang Selatan (LS). Kabupaten Brebes berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Brebes mudah dikenali oleh orang lain karena memiliki wilayah yang cukup luas dan mempunyai berbagai ciri khas, mulai dari bahasa penduduknya hingga makanan khas dan hasil bumi yang melimpah. Wilayah di kabupaten Brebes sebagian besar terdiri atas dataran rendah, pada bagian Barat Daya meliputi daerah dataran tinggi yang puncaknya merupakan Gunung Pojoktiga dan Gunung Kumbang, sedangkan pada bagian Tenggara Kabupaten Brebes terdapat pegunungan yang menjadi salah satu bagian dari Gunung Slamet. Iklim tropis berpengaruh pada curah hujan di Kabupaten Brebes yang memiliki curah hujan rata-rata 18,94 mm setiap bulannya. Kondisi yang demikian itu menjadikan daerah tersebut memiliki potensi tinggi dalam pengembangan dan pertumbuhan produk-produk pertanian antara lain tanaman padi, budidaya tanaman kebun (sayur-sayuran, buah-buahan atau tanaman hias), perikanan, peternakan, perkebunan, lain sebagainya.⁹⁵

Kabupaten Brebes mempunyai potensi besar dalam mengembangkan sumber daya alam karena terletak pada daerah yang strategis. Hampir seluruh daerah otonom mempunyai permasalahannya masing-masing, hal ini berdasarkan kebijakan yang diterapkan oleh setiap daerah yang menerapkan sistem otonomi daerah. Permasalahan tersebut meliputi bagaimana upaya menciptakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan tujuan untuk mendukung

⁹⁵ Siti Asyfiyah, "Perlindungan Hukum Potensi Indikasi Geografis Di Kabupaten Brebes Guna Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Idea Hukum* 1, no. 2 (2015): h. 111-123.

dan menopang eksistensi pemerintahan daerah melalui sebuah pendanaan serta pembiayaan, selain itu guna menemukan rumusan cara agar masyarakat dapat berinovasi dan menumbuhkan kreatifitas untuk merealisasikan cita-cita luhur lainnya yaitu supaya masyarakat dapat memelihara lingkungan secara optimal dan tetap terjaga kelestariannya, lebih jauh lagi untuk menjaga dan memberikan stimulus kepada masyarakat agar mampu hidup berkecukupan setiap harinya. Tujuan yang lain ialah guna mempersiapkan dan menyongsong segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan sekitar agar mempunyai nilai dan daya saing di dalam dan di luar negeri.⁹⁶

4.1.2. Sejarah Telur Asin di Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes merupakan daerah penghasil telur asin terbesar di Indonesia, sebagian besar masyarakat Brebes menjadikan usaha telur asin sebagai penopang hidup untuk menghasilkan pundi-pundi rupiah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemandangan kios-kios atau lapak yang berskala kecil dan besar ikut meramaikan kancah perniagaan telur asin telur asin dengan berjejer di sepanjang jalan pantura menjadi bukti bahwa sangat banyak pelaku usaha telur asin di Kabupaten Brebes, Sedikit sejarah mengenai telur asin awal mula diproduksi pada tahun 1950-an yang dipelopori oleh pasangan suami istri keturunan China asli, In Tjiau Seng dan Tan Polan Nio. Telur asin dijadikan oleh-oleh khas saat seseorang berkunjung ke Brebes termasuk penduduk Brebes rantauan yang menjadikan telur asin sebagai buah tangan ketika kembali merantau ke kota-kota besar. Hal ini dilakukan agar penduduk tetap dapat menikmati makanan khas dari tempat kelahirannya, apalagi telur asin mempunyai rasa yang lezat dan tekstur telur yang unik, karena telur asin menjadi sesuatu yang spesial dan langka saat warga Brebes berada di tanah perantauan.⁹⁷

Telur bebek yang dijadikan bahan baku utama pembuatan telur asin mempunyai keunikan tersendiri, hal itu dikarenakan proses pembuatan telur

⁹⁶ Jazilatun Ni'mah, "Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Brebes," 2021.

⁹⁷ Mila Widyawati, "Pengaruh Kredit Perbankan, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Omset Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Brebes," 2020.

asin itu sendiri, mulai dari proses dalam beternak bebek sampai tahap memasaknya. Jumlah produsen telur asin yang tersebar di Kabupaten Brebes berjumlah 200-250, produsen-produsen tersebut tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Brebes. Seorang produsen telur asin membutuhkan jangka waktu satu bulan untuk mengumpulkan 2000 butir telur setiap bulannya. Bagi para produsen telur asin yang mempunyai usaha skala menengah dan skala besar akan mendapatkan kepercayaan tersendiri dari setiap pelanggannya sehingga produksinya mampu menyentuh puluhan ribu butir setiap bulan.⁹⁸

Telur asin produksi Brebes dibuat dengan teknologi sederhana, proses pembuatannya melalui Langkah-langkah dan komponen yang tergolong masih sangat tradisional tetapi memperoleh hasil akhir yang memuaskan dan tidak mengecewakan konsumen. Proses pengasinan dan pengawetan telur bahkan ada yang menggunakan bahan dari daun jambu biji, adapula yang menggunakan batu bata merah, abu tawas, dan unsur-unsur lain sebelum akhirnya direbus dengan tingkat kematangan yang pas. Proses pembuatan telur asin menjadi sebuah mata pelajaran muatan lokal (baca;mulok daerah) di sekolah dasar yang ada di Kabupaten Brebes. Para siswa diberikan penjelasan materi untuk kemudian diaplikasikan dalam ujian praktek membuat telur asin di sekolah.⁹⁹

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mengantarkan kuesioner secara langsung kepada responden melalui elektronik yaitu dengan google form maupun fisik yaitu dengan kertas kepada 100 responden dengan 20 pertanyaan. Berikut gambaran secara lengkap penyebaran kuesioner pada responden:

Tabel 4. 1

Data Kuesioner Yang Dibagikan

⁹⁸ Azmi Asmuni Majid, Muhammad Yusuf, and Nurhidajah, "Analisis Kelayakan Usaha Telur Asin Ridho Jaya Desa Kaligangsa Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Feasibility Analysis of Salted Egg Business Ridho Jaya in Kaligangsa Kulon Adalah Untuk Menjadi Acuan Tentang Usaha Telur Asin Bagi UMKM Dan Memberikan," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4, no. 1 (5503): 461–473.

⁹⁹ Ayunela Aprilian, "Analisis Penentuan Harga Pokok PRODUKSI Telur Asin Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bu Tinah)," 2021.

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
a.	Kuisisioner yang dibagikan	100	100%
b.	Kuisisioner yang tidak dikembalikan	0	0%
c.	Kuisisioner yang tidak lengkap	0	0%
d.	Kuisisioner yang kembali dan diolah	100	100%

Sumber: olahan data primer.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui penelitian telah menyebarkan kuisisioner sebanyak 100 kuisisioner yang diberikan kepada responden. Kuisisioner yang disebar dan yang dikembalikan ke peneliti sejumlah 100 kuisisioner sehingga data ini telah memenuhi syarat untuk diolah.

Karakteristik yang dimiliki responden tentunya beragam, sehingga perlu dikelompokkan berdasarkan ciri khusus. Berikut adalah hasil pengelompokan berdasarkan usia, pendidikan, jabatan, dan umur berdasarkan pembagian kuisisioner.

4.2.1 Usia

hasil data primer yang disebar dan diolah dengan penyebaran kuisisioner, diketahui bahwa persentase karakteristik usia responden adalah sebagai berikut.:

Tabel 4. 2

Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<30 Tahun	28	28%
2	30-40 Tahun	32	32%
3	>40 Tahun	40	40%
	Total	100	100%

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan data di atas dari 100 responden, 28 orang atau 28% merupakan responden berusia <30 tahun, 32 orang atau 32% merupakan responden dengan usia 30-40 tahun, 40 orang atau 40% responden dengan usia >40 tahun.

4.2.2 Jabatan

Dari hasil data primer yang disebarakan dan diolah melalui penyebaran kuesioner, dapat diketahui bahwa persentase karakteristik jabatan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Karakteristik Jabatan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pemilik	58	58%
2	Karyawan	42	42%
	Total	100	100%

Sumber: data primer diolah.

Berdasarkan data di atas dari 100 orang responden, 58 orang atau 58% yang mengisi kuesioner adalah pemilik UMKM, sedangkan 42 orang atau 42% yang mengisi kuesioner adalah karyawan dari UMKM tersebut. Sehingga rata-rata yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM itu sendiri.

4.2.3 Umur Usaha

Dari hasil data primer yang disebarakan dan diolah melalui penyebaran kuesioner, dapat diketahui bahwa persentase karakteristik umur usaha responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Umur Usaha Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	3 Tahun	4	4%
2	4 Tahun	13	13%
3	5 tahun	19	19%
4	>6 Tahun	64	64%
	Total	100	100%

Sumber: data primer diolah.

Berdasarkan data di atas dari 100 orang responden, 4 orang atau 4% memiliki usaha dengan umur 3 tahun, 13 orang atau 13% memiliki usaha

dengan umur 4 tahun, 19 orang atau 19% memiliki usaha dengan umur 5 tahun, 64 orang atau 64% memiliki usaha lebih dari 6 tahun. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata responden yang mengisi kuesioner memiliki umur usaha yang sudah lama lebih dari 6 tahun.

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas dari kuesioner adalah mengetahui validitas pertanyaan dari kuesioner dapat dikatakan valid, kriteria pertanyaan disebut valid jika r hitung $>$ r tabel, dengan SPSS dan r tabel menggunakan tabel terlampir yang sebelumnya diketahui kebebasannya. Derajat keabasahan penelitian ini $df = n - 2$. Dengan asumsi n adalah 100 responden, maka besar df adalah $100 - 2 = 98$ dengan α 0,05 (5%). Maka r tabel dapat menjadi 0,1966. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Pernyataan 1	0,719	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,730	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,851	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,835	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,792	0,196	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	Pernyataan 1	0,551	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,734	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,790	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,842	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,819	0,196	Valid
Teknologi Informasi (X3)	Pernyataan 1	0,545	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,728	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,756	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,681	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,729	0,196	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	Pernyataan 1	0,752	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,689	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,772	0,196	Valid

(Y)	Pernyataan 4	0,751	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,794	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap kuesioner pada tabel di atas yang digunakan pada variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam penelitian ini, menunjukkan semua pertanyaan yang diajukan ke responden dinyatakan valid. Dimana hasil r hitung pada setiap pertanyaan lebih besar dibanding r tabel yaitu 0,196. Dengan jumlah sampel sebanyak 100 dan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur atau mengetahui suatu konsistensi jawaban responden terhadap indikator variabel yang dijadikan pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan dengan menerapkan metode Cronbach's Alpha Coefficient (α). Dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha Coefficient (α) > 0,60, maka data yang diuji bersifat konsisten atau stabil. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	N of Item	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,845	0,60	5	<i>Reliabel</i>
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,806	0,60	5	<i>Reliabel</i>
Teknologi Informasi (X3)	0,725	0,60	5	<i>Reliabel</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,801	0,60	5	<i>Reliabel</i>

Sumber: data primer diolah

Dapat dilihat dari tabel di atas yang menyimpulkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) pada variabel X1 yaitu 0,845, pada variabel X2 sebesar 0,806, variabel X3 sebesar 0,725 dan variabel Y sebesar 0,801

dimana nilai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) pada keempat variabel yang diuji dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60. Sehingga data dapat dikatakan realibel atau konsisten serta dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Hasil dari uji statistic deskriptif pada penelitian ini yaitu :

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	100	10	25	20.32	3.197
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	100	11	25	20.55	2.653
Teknologi Informasi (X3)	100	13	25	20.19	2.537
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	100	12	25	20.78	2.823
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Dari tabel diatas diperoleh nilai minimum dari variabel sistem informasi akuntansi yaitu 10, nilai *maximum* 25, nilai *mean* 20,32 serta nilai *standar diviation* sebesar 3,197 dengan jumlah responden sebanyak 100. Pada variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai minimum 11, nilai *maximum* 25 dan nilai *mean* 20,55 serta nilai *standar diviation* sebesar 2,653 dengan jumlah responden 100. Variabel teknologi informasi diperoleh nilai minimum sebesar 13, nilai *maximum* sebesar 25 dan nilai *mean* 20,30 sedangkan nilai *standar diviation* sebesar 2,560 dengan jumlah responden 100. Kemudian variabel kualitas laporan keuangan memperoleh nilai minimum 12, nilai *maximum* 25 dan nilai *mean* 20,78 sedangkan nilai *standar diviation* sebesar 2,823 dengan jumlah responden 100. Dari keempat variabel sitem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, teknologi

informasi dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai mean masing-masing yang lebih besar dari nilai *standar deviation* dari tiap variabel, dimana menunjukkan bahwa kualitas data dari setiap variabel pada penelitian ini baik.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, data yang diuji telah memenuhi syarat syarat lolos uji asumsi klasik. Dimana syarat-syarat tersebut terpenuhi jika data yang diuji berdistribusi normal, tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan lebih dahulu

pengujian asumsi klasik yang terdiri dari :

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data dari variabel dependen dan variabel independent berdistribusi normal atau tidak dalam sebuah model regresi. Uji normalitas dapat dilihat dari hasil uji normal p, p-plot, grafik histogram dan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* yang mana mempunyai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikan) > 0,05
2. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai (signifikan) < 0,05

Tabel 4. 8

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38290103
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.035
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

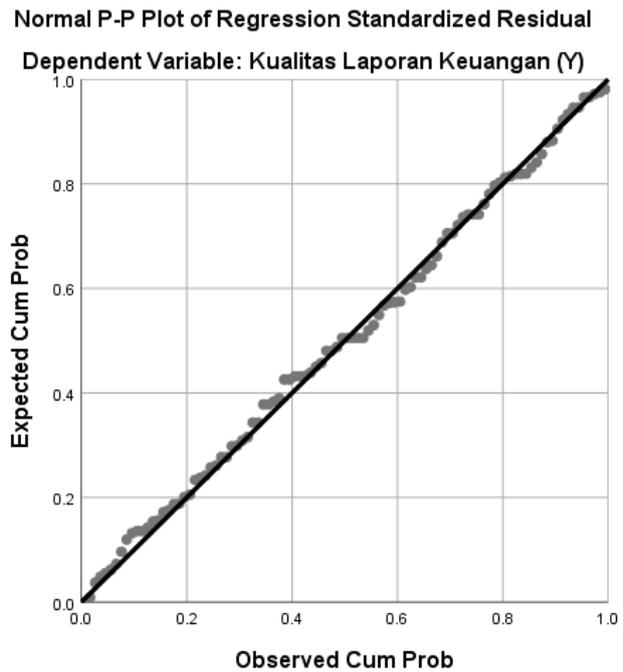
Sumber : hasil olah data SPSS 25.

Dari tabel diatas, diketahui hasil nilai pengujian normalitas dengan Kolmogorov Smirnov pada bagian Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau sesuai dengan syarat pengujian normalitas.

Kemudian uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan normal *probability plot* dimana hasil dari uji normal *probability plot* ini menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti daerah sekitar garis diagonal, maka model residual sesuai dengan syarat asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal sehingga bisa dilakukan regresi dengan model liner berganda. Seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini:

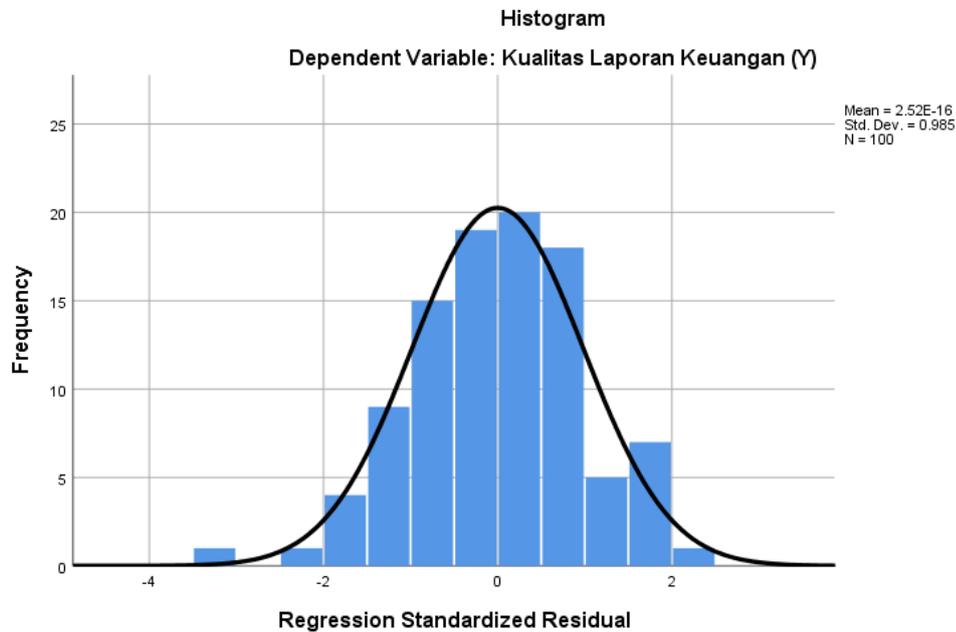
Gambar 4. 1

Hasil Uji Normal P,P-plot



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Sedangkan gambar histogram 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai residual berdistribusi normal yang mana grafik tidak melenceng kekiri maupun kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan grafik histogram, penelitian ini memenuhi uji normalitas.

4.5.2. Uji Multikolinearitas

Fungsi dari uji *multikolinearitas* adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel dalam model regresi, karena model regresi seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel indeoenden. Untuk mengetahui hasil pengujian *multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *Fariance Inflation Faktor* (VIF). Asumsi dasar dalam pengambilan keputusan dari uji *multikolinearitas* yaitu, apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi pada variabel independent. Begitu dengan sebaliknya, apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau VIF > 10 , disimpulkan terdapat korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.147	1.217		1.765	.081		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.325	.104	.368	3.128	.002	.181	5.530
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.415	.126	.390	3.291	.001	.178	5.626
	Teknologi Informasi (X3)	.173	.101	.156	1.715	.090	.303	3.300

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

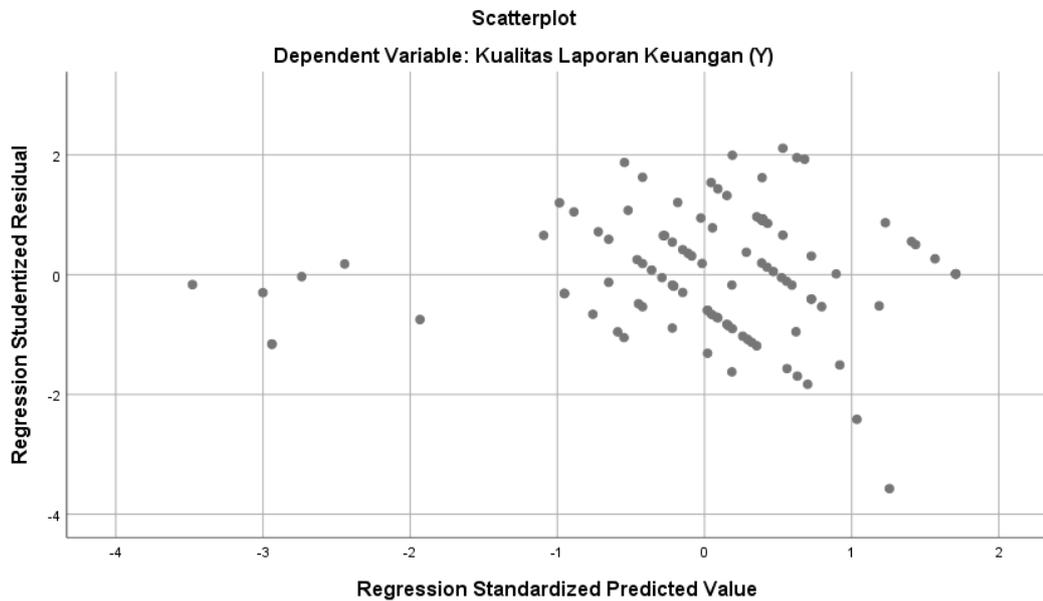
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS.

Dari hasil uji multikolinearitas di atas didapat nilai toleransi dan nilai VIF pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,181, dan nilai VIF sebesar 5,530. variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai toleransi sebesar 0,178 dan nilai VIF 5,626. Dan variabel teknologi informasi diperoleh nilai toleransi sebesar 0,303 dan nilai VIF sebesar 3,300. Keseluruhan variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwasannya ketiga variabel bebas tidak memiliki gejala *multikolinearitas*.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dan residual satu penelitian ke peneliti lain dalam model regresi. Jika varian residual antara penelitian satu ke penelitian yang lain tetap, maka disebut dengan *Homokedastisitas* dan jika berbeda disebut dengan *Heteroskedastisitas*. Untuk mengetahui terjadinya *Heteroskedastisitas* maka dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen.

Gambar 4. 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scaterplot



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Jika dilihat dari gambar diatas merupakan hasil uji *heteroskedastisitas* yang menunjukkan grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana menghasilkan pola penyebaran dengan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada data yang akan digunakan dalam penelitian.

Untuk meninjau lebih lanjut, peneliti menggunakan metode lain dalam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *gletser* dengan meregresi variabel bebas. Dalam pengujian *gletser* dapat dikatakan terbebas dari gejala heterkedastisitas jika nilai signifikansi dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *gletser*:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model				

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.232	.748		.310	.757
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-.038	.064	-.139	-.591	.556
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.136	.078	.415	1.749	.084
	Teknologi Informasi (X3)	-.059	.062	-.171	-.942	.348
a. Dependent Variable: ABS_Res						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi, tidak mengalami gejala *heteroskedastisitas*, karena nilai signifikansi pada ketiga variabel independent tersebut lebih dari 0,05, dengan ini variabel independent tidak mengalami korelasi antara besarnya data dengan residual, sehingga jika nilai signifikan lebih besar maka tidak menyebabkan residual atau kesalahan yang semakin besar.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.147	1.217		1.765	.081		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.325	.104	.368	3.128	.002	.181	5.530

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.415	.126	.390	3.291	.001	.178	5.626
Teknologi Informasi (X3)	.173	.101	.156	1.715	.090	.303	3.300
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)							

Sumber : hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,147 + 0,325 X1 + 0,415 X2 + 0,173 X3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut menerangkan bahwa :

a) Konstanta (α)

Nilai konstanta regresi dalam penelitian ini yaitu 2,147, yang berarti positif maka, jika variabel sistem informasi akuntansi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2) dan teknologi informasi (X3) adalah 0, sedangkan variabel independent dalam nilai variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 2,147.

b) Koefisien Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Koefisien regresi pada variabel sistem informasi akuntansi bernilai positif dengan nilai sebesar 0,325. Yang artinya jika variabel sistem informasi akuntansi meningkat atau bertambah maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,325. Sehingga sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang disajikan oleh UMKM

c) Koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Nilai koefisien regresi X2 pada tabel di atas adalah positif sebesar 0,415 yang artinya jika variabel kompetensi sumber daya manusia naik atau bertambah maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,415. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang disajikan oleh UMKM.

d) Koefisien Teknologi Informasi (X3)

Nilai koefisien regresi X3 pada tabel di atas bernilai positif sebesar 0,173 yang artinya jika variabel teknologi informasi naik atau bertambah maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,173. Oleh karena itu, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang disajikan oleh UMKM.

4.7 Uji Statistik

4.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesuruhan variabel bebas yang dimaksudkan dalam uji regresi terhadap variabel terikat secara simultan. Jika nilai *profitabilitas* signifikan $< 0,05$ maka hal ini dapat dideskripsikan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. berikut hasil uji simultan:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599.831	3	199.944	101.382	.000 ^b
	Residual	189.329	96	1.972		
	Total	789.160	99			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 101,382 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka hasil analisis dari uji F diperoleh nilai F hitung $101,382 >$ nilai F tabel 2,699, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes. Dengan demikian model regresi layak digunakan.

4.7.2. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial guna mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dilihat bahwa variabel independen tidak pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji parsial menggunakan SPSS:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Parisal (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.147	1.217		1.765	.081		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.325	.104	.368	3.128	.002	.181	5.530
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.415	.126	.390	3.291	.001	.178	5.626
	Teknologi Informasi (X3)	.173	.101	.156	1.715	.090	.303	3.300

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Variabel sistem informasi akuntansi memperoleh nilai t hitung sebesar 3,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sementara t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yaitu 1,98498 dimana dengan nilai t hitung $3,128 > t$ tabel 1,98498 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,050$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem

Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Brebes

- b. Variabel kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai t hitung sebesar 3,291 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sementara t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yaitu 1,98498 dimana dengan nilai t hitung $3,291 > t \text{ tabel } 1,98498$, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,050$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Brebes
- c. Variabel teknologi informasi memperoleh nilai t hitung sebesar 1,715 dan nilai signifikansi sebesar 0,090. Sementara t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yaitu 1,98498 dimana dengan nilai t hitung $1,715 < t \text{ tabel } 1,98498$, dan nilai signifikansi $0,090 > 0,050$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Brebes.

4.7.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model pengujian dalam mengetahui seberapa besar presentase antara variabel dependen dengan variabel independent.¹⁰⁰ Koefisien determinasi diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.760	.753	1.404	2.041

¹⁰⁰ Yuliana Kurmiati Ekasari, "Pencapaian. Siswa. (Analisis. Deskriptif. Pada. Sma. Negeri. Di. Kabupaten. Purwakarta,," *Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 125–143.

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)
--

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R Square* diperoleh 0,760. Yang menunjukkan sejauh mana variabel independent yaitu sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan sebesar 76,%%. Sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain dimana tidak dijelaskan dan digunakan dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS. Maka pembahasan dari hasil uji data dan analisis data sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu, menduga bahwasannya terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM, untuk membuktikannya dapat dilihat dari hasil *t* hitung $3,128 > t$ tabel $1,98498$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,050$, yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Sistem informasi akuntansi memiliki korelasi dengan kualitas laporan keuangan pada UMKM toko oleh-oleh telur asin di Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan yang disajikan akan semakin baik. Menurut Romney dan Paul sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian komponen yang terdiri dari pengguna, serangkaian prosedur dan teknologi informasi yang saling berelasi dan berinteraksi

untuk mencapai satu tujuan.¹⁰¹ Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga dapat memudahkan pengelola keuangan UMKM dalam mempertanggung jawabkan bisnis melalui laporan keuangan yang berkualitas kepada pemilik UMKM maupun manajer atau pihak-pihak yang berkepentingan. Dibuktikan dengan hasil analisis statistic deskriptif dimana variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai rata cukup tinggi yaitu 20,32 dimana membuktikan bahwa UMKM telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang cukup baik.

Dari hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi menentukan kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Purnama pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang mana penerapan prosedur sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi secara maksimal akan memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik. Serta pengelolaan sistem yang mengandung informasi mengenai akuntansi merupakan informasi yang menjadi indikator kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu, menduga bahwasannya terdapat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM, untuk membuktikannya dapat dilihat dari hasil t hitung $3,170 > t$ tabel $1,98498$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelian ini diterima.

Intrepreasi dari hasil pengujian dan analaisis data membuktikan bahwa terdapat korelasi antara kompetensi sumber daya manusia dan

¹⁰¹ Saipullah, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating."

kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes, hal ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Dimana semakin berkompeten sumber daya manusia yang ada pada suatu UMKM, maka semakin berkualitas pula laporan keuangan yang disajikan dalam UMKM tersebut. Sumber daya manusia merupakan penggerak utama sekaligus pilar penyangga dalam menjalankan suatu usaha dalam mencapai visi dan misinya. Untuk itu pemilihan sumber daya manusia dalam suatu UMKM memerlukan keahlian atau kompetensi dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang berlaku. Dibuktikan dengan hasil analisis statistik deskriptif dimana variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai rata yang cukup tinggi yaitu 20,55 dimana membuktikan bahwa UMKM telah memanfaatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penyajian laporan keuangan dengan baik.

Dari hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menentukan kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Syukria Lubis pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana jika sumber daya manusia pengelola keuangan tidak menguasai suatu laporan keuangan dapat dikatakan sumber daya manusia tersebut tidak berkompeten di bidang akuntansi. Sehingga faktor penyebab laporan keuangan yang berkualitas disebabkan oleh sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi.

3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu, menduga bahwasannya terdapat pengaruh antara teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Untuk membuktikannya dapat dilihat dari

t hitung $1,715 < t$ tabel $1,98498$, dan nilai signifikansi $0,090 > 0,050$, yang berarti teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitan ini ditolak.

Dari hasil tersebut menandakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik belum tentu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang baik, dari hasil observasi serta hasil penyebaran kuesioner peneliti mengasumsikan bahwa adanya keterbatasan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyajikan laporan keuangan yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan teknologi informasi dari pemilik UMKM maupun karyawan itu sendiri. Diketahui responden dominan berusia lebih dari 40 tahun dengan presentase 40% serta responden dengan rentang usia 30-40 tahun dengan presentase 32% dimana pada kategori usia tersebut responden cenderung lamban bahkan sulit dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, apalagi masa kerja yang ditekuninya sudah lebih dari puluhan tahun.

Dari hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi tidak menentukan kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shohabatussa'adah dan Muhammad Nasrullah pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan disebabkan karena adanya keterbatasan teknologi yang dimiliki serta keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang tidak dapat mengoptimalkan peran teknologi informasi dalam proses penyajian laporan keuangan dengan responden dominan berusia lebih dari 40 tahun. Sehingga pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari kualitas penyajian laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebagaimana hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes dimana semakin efektif sistem informasi akuntansi yang diterapkan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan.
2. Secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes yang mana semakin bagus kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia yang ada maka semakin berkualitas pula laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM.
3. Secara parsial teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM telur asin di Kabupaten Brebes yang berarti bahwa teknologi informasi bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM .

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, beberapa saran terkait dengan kualitas laporan keuangan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil dan manfaat yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel atau mengganti beberapa variabel yang terkait didalam penelitian ini,

misalnya seperti pengendalian internal, pemahaman akuntansi, dan lain sebagainya yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan asset.

2. Penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi pada UMKM telur asin Kabupaten Brebes melalui pengikutsertaan pemilik maupun karyawan UMKM dalam pelatihan mengenai teknologi informasi.
3. Bagi UMKM Kabupaten Brebes, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan merancang regulasi dan kebijakan dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Hasan. “Pengaruh Kompetensi SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *JAJA Journal Of Accounting, Finance And Auditing* 1, no. 2 (2019).
- Aisyah, Siti, and Ismunawan. “Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Penerapan SAK-EMKM Terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan).” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif dan Entrepreneur* 1, no. 2 (2020): 3–4.
- Animah, Suryantara Adhitya Bayu, and Astuti Widia. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *JAA* 5, no. 1 (2020): 99–109.
- Aprilian, Ayunela. “Analisis Penentuan Harga Pokok PRODUKSI Telur Asin Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bu Tinah),” 2021.
- Asril, Yusuf M. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas ...,” 2018. <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/KEUDA/article/view/714>.
- Asyfiyah, Siti. “Perlindungan Hukum Potensi Indikasi Geografis Di Kabupaten Brebes Guna Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal.” *Jurnal Idea Hukum* 1, no. 2 (2015): h. 111-123.
- Ayem, Sri, and Luk Luk in Maknun. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta” 12, no. 1 (2020): 1–6.
- Cahyani, Afida Dwi, Sri Mulyani, and Nita Andriyani Budiman. “Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, no. September (2020): 12–22.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>.

Component, Principal. “Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda” 6, no. 2 (2017): 117–128.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2016.

Dewata, E, Y Sari, and H Jauhari. “Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Intervensi Komunitas* 2, no. 1 (2020): 11–16. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/676>.

Ekasari, Yuliana Kurmiati. “Pencapaian Siswa. (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta,.” *Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 125–143.

Ellen Gunawan Sitompul, Dkk. *Teknik Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 9 Ji. Jakarta: Erlangga, 1996.

Firman, Hidranto. “UMKM Tumbuh Dan Tangguh.” *Indonesia.Go.Id*. Jakarta, 2021. [Indonesia.go.id](https://www.indonesia.go.id) - UMKM Tumbuh dan Tangguh.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

H, Widiastoteti, and Sari C, A, E. “PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK- PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA.” *Jurnal Analisi, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)* 1, no. 21 (2020): 1–15.

Hamidah, Ani Wanda, Margaretha Rahma, and Yanti Puspita Sari. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal , Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan” 1, no. 3 (2021): 1–10.

Hartanti, Evita. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standat Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

- Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Tegal,” 2021.
- Hartono, Setyo Budi. “Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–236.
- Huberman, and Miles. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1 (1998): 1–11.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan, 2018.
- Ikhsan, Arfan, and Misri. *Metodologi Penelitian*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- Lestari, Novia Amanda, and Siti Hamidah Rustiana. “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang.” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.
- Lestari, Widia. “Fenomena Teknologi Informasi Dalam Perspektif Al-Qur’an Surat An-Naml Ayat 28 (Kajian Tafsir ‘Ilmi.” *Qaf* III, no. 1 (2018): h.114-132.
- Lupioyadi, Rambat, and Ridho Bamulya Ikhsan. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Lupiyoadi, Rambat, and Ridho Bramulya Ikhsan. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Mahayani, Lia Ni Putu, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Marvilianti Putu Eka Dianita Dewi. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jemrana).” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–11.

- Majid, Azmi Asmuni, Muhammad Yusuf, and Nurhidajah. "Analisis Kelayakan Usaha Telur Asin Ridho Jaya Desa Kaligangsa Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Feasibility Analysis of Salted Egg Business Ridho Jaya in Kaligangsa Kulon Adalah Untuk Menjadi Acuan Tentang Usaha Telur Asin Bagi UMKM Dan Memberikan." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4, no. 1 (5503): 461–473.
- Mukhsin, Raudhah, Palmarudi Mappigau, and Andi Nixia Tenriawaru. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar." *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 188–193.
- Mustofa. "Enterpreneursip Syariah: (Menggali Nilai-Nilai Dasar Manajemen Bisnis Rasulullah)." *Jurnal Al-Mizan* 9, no. 1 (2019): 42.
- Najah, Maslakhatul. "Pengungkapan Intellectual Capital Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Untuk Peningkatan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018," 2021.
- Ni'mah, Jazilatun. "Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Brebes," 2021.
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Promosi* 5, no. 1 (2017): 145–151.
- Nurdwijayanti, Novia, and Sulastiningsih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PADA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta)." *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* 4, no. 1 (2018): 35–50.
- Nurhidayanti, Fany. "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Persepsi Kemudahan UMKM Terhadap Implementasi SAK-EMKM Pada UMKM Di Kecamatan Kramat Kab Tegal,"

2009.

Oktaviana, Arista Sari. “Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi Kasus Pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandari Lampung),” 2020.

Prayitno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Mediakom, 2010.

Priansa, Donni Juni. *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*. Edited by Agus Garnida. Ketiga. Bandung: ALFABETA, cv, 2018.

Pujanira, Putriasri, and Abdullah Taman. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 2 (2017): 14–28.

Purnama, Hari. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan.” *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 2 (2020): 403–417.

Rahmana, Arief. “Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah.” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2*, no. 1 (2009): 11–15.

Rahmawati, Maulida. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di UMKM Kabupaten Sleman.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1, no. 1 (2020): 4–15.

Rakhmawan, Wawan. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tegal,” 2019.

Riandani, Riedy. “Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris

- Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota),” 2017.
- Ristiani, Fitria, and Wahidahwati. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 1–18.
- Rompas, Goverd Adler Clinton, Bernhard Tewal, and Lucky Dotulong. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengawasan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): h. 1978-1987.
- Sa’adah, Khotimatus, and Riana Sitawati. “P-ISSN 2086-3748.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 8, no. 2 (2017): 64–79.
- Safitri, Nining Nur, and Sri Dwi Estiningrum. “Pengaruh Variabel Internal UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. April (2022): 1450–1463.
- Saipullah, Lif. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating,” 2017.
- Sapitri, Ni Made Trisna, Ayu Purnamawati, and Edy Sujana. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng).” *e-journal SI Ak* 3, no. 1 (2015): 1–12.
- Seran, Sirilius. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Setiawan, Daryanto. “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya.” *Simbolika* 4 (2018): h.67.
- Suharyadi. *Statistika Dan Keuangan Modern*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.

- Sularsih, Hermi, and Amar Sobir. "Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." *JAMSWAP Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 4 (2019): 10–16.
- Sunyoto, Danang. *Teori, Kuisisioner, Data Untuk Pemasaran Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Supardi. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *UNISIA*, no. 17 (1993): 100–108.
- Susbiyani, Arik. "Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha (Studi Pada UMKM Kabupaten Jember)." *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember* (2018): 388–400. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PEKED/article/view/1305/1062>.
- Syukrina, Viola, and E Janrosl. "Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 11, no. 1 (2018): 97–105. <http://jurnal.pcr.ac.id>.
- Tiara, Heni. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada PT. Puspa Jaya Transportasi Bandar Lampung)." *Journal of Chemical Information and Modeling* (2020): h. 5-7. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0A>.
- Undang-Undang Dasar 1945. "Undang-Undang Dasar 1945," n.d.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Renika Cipta, 2008.
- Wibowo. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Wicaksono, Anang Hari, and Ifah Lathifah. "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, Ukuran Usaha, Dan Sosialisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Nargoyoso)." *Advance* 5, no. 2 (2018): 28–32. <https://e-journal.stie->

aub.ac.id/index.php/advance/article/view/413/401%0Ahttps://e-journal.stie-
aub.ac.id/index.php/advance/article/view/413.

Widyawati, Mila. “Pengaruh Kredit Perbankan, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Omset Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Brebes,” 2020.

Wiranata, Ari Arba’a, Mukhlizul Hamdi, and Arie Frinola Minovia. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *ANZDOC* (2021): 45.

Wuryaningsih, and Yuaniarti Hidayah. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Dan Wakaf (LAZ).” *El- Muhasaba* 6, no. 2 (2018): 208–225.

Wuryaningsih, and Yuniarti Hidayah. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (Laz).” *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2016): 208.

Yusteja. “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pencapaian Akses Permodalan,” 2021.

Zamzami, F, D Nusa, N, and A Faiz, I. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edited by Dewi. Cetakan Ke. Yogyakarta: Gajah Mada University Presz, 2016.

Zubaidi, Nabila, Dwi Cahyono, and Astrid Maharani. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *International Journal Of Sosial Science And Bussines* 3, no. 2 (2019): h.68-76.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pemilik UMKM
di
Kabupaten Brebes

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi, saya Arina Norata Wuddina Enha mahasiswi tingkat akhir prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur dan benar. Penelitian ini dijalankan sehubungan dengan penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi strata satu yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akutansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM (**Study Kasus Pada UMKM Pengolahan Telur Asin Kabupaten Brebes**)” Adapun kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah saja serta tidak memiliki maksud dan tujuan tertentu. Peneliti menjamin akan identitas serta jawaban anda akan aman dan tidak akan tersebar.

Saya mengharapkan kesediaan dan kerjasama yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini.

Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I yang telah berkenan menanggapi kuesioner saya.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Hormat Saya

Arina Norata Wuddina Enha

Data Identitas Responden

Nama :

Nama Usaha :

Jabatan :

Umur Usaha : 3 tahun 5 tahun
 4 tahun > 6 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : < 30 tahun
 30 – 40 tahun
 > 40 tahun

Pendidikan Terakhir : SD Diploma
 SMP Sarjana
 SMA Pasca Sarjana

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas responden yang disediakan
2. Untuk Mengisi pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, bapak/ibu dimohon untuk memberikan jawaban dengan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Simbol	Kriteria	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

1. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengumpulkan bukti setiap data transaksi yang masuk maupun keluar dengan sistematis					
2.	Saya memproses data dengan mencatat setiap transaksi yang masuk dan keluar.					
3.	Saya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan perencanaan usaha yang saya buat secara sistematis					
4.	Saya menjaga dan menjamin laporan keuangan yang saya buat akurat, lengkap, dan diproses dengan benar					
5.	Saya menghasilkan data yang diolah menjadi laporan keuangan secara sistematis untuk ditinjau kembali dan sebagai bahan pengambilan keputusan					

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya melaksanakan pekerjaan dengan baik dan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk membantuk pengembangan dan keahlian di bidang akuntansi serta pengelolaan keuangan					
2.	Saya mampu merespon dan memecahkan masalah dengan baik serta pertimbangan banyak hal.					
3.	saya memilki pembagian peran, tugas, dan tanggungjawab yang jelas dalam bekerja.					
4.	Saya memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi					
5.	Saya memilki pengalaman dan keahlian yang memadai dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku.					

3. Teknologi Informasi (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui tentang teknologi informasi					
2.	Saya mengetahui software akuntansi (aplikasi akuntansi, MS word, Exel dll)					
3.	Saya dapat mengoperasikan komputer					
4.	Saya menggunakan jaringan internet untuk mencari dan menyebarkan informasi terkait					
5.	Saya menggunakan komputer untuk memudahkan pekerjaan saya					

4. Kualitas Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan keuangan yang saya sajikan bermanfaat, tepat waktu, dan lengkap.					
2.	Saya membuat laporan keuangan yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.					
3.	Saya menyajikan laporan keuangan mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami dengan mudah.					
4.	Saya menghasilkan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
5.	Saya menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM meliputi : d) Laporan posisi keuangan pada akhir periode e) Laporan laba rugi selama periode f) Catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan					

Lampiran 2: Surat Ijin Permohonan Data



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 1783/Un.10.5/D1/PG.00.00/06/2022 03 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :

Ketua Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : ARINA NORATA WUDDINA ENHA
Nim : 1805046054
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Sawojajar, Wanasari, Brebes.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM KABUPATEN BREBES (STUDI KASUS PADA UMKM PENGOLAHAN TELOR ASIN)
Waktu Penelitian : 6 - 8 Juni 2022
Lokasi Penelitian : Kabupaten Brebes

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Lembaga,


NUR FATONI H

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3: Surat Balasan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes

**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN
PERDAGANGAN
Jl. Veteran No. 7 Telp/Fax. : (0283) 671757 Brebes 52212
Email : Dirkopsmdag.brebeskab@gmail.com Website : www.dirkopsmdag.brebeskab.go.id

Nomor : 518 / 04 / 2022
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Brebes, 07 Juni 2022

Kepada Yth. :
Dekan Bidang Akademik
dan kelembagaan UIN Walisongo
Semarang
Di -
SEMARANG

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat dari UIN Walisong Semarang, Tanggal 03 Juni 2022 Nomor 1783/Un.10.5 /D.1/PG.00.00/06/2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi, dengan ini kami menyampaikan pada dasarnya kami tidak keberatan dan siap membantu dalam proses penelitian tsb kepada :

Nama : ARINA NORATA WUDDINA ENHA I
Nim : 1805046054
Prodi /Semester : S.1 Akuntansi Syariah /
Waktu Penelitian : Juni 2022
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Kabupaten Brebes.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih,

**KEPALA DINAS KOPERASI,
USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BREBES**


Drs. ZAENUDIN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19640131 199403 1 002

Tembusan kepada Yth. :
1. Peneliti bersangkutan
2. Arsip.

Scanned by TapScanner

Lampiran 4: Tabulasi sistem informasi akuntansi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Skor
1	5	5	4	4	4	22
2	3	5	5	4	4	21
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	3	3	17
5	4	5	4	5	3	21
6	5	5	5	4	3	22
7	4	5	4	3	3	19
8	5	5	5	5	5	25
9	4	5	4	5	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	2	2	1	11
12	4	5	4	4	3	20
13	4	5	4	5	5	23
14	4	4	3	5	4	20
15	5	4	4	5	5	23
16	5	4	5	4	5	23
17	4	5	4	4	5	22
18	5	4	4	4	5	22
19	3	3	3	4	4	17
20	5	4	5	4	5	23
21	5	4	4	5	4	22
22	4	4	5	5	5	23
23	3	3	3	3	3	15
24	5	5	4	4	4	22
25	4	5	3	4	3	19
26	5	5	4	4	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	5	5	5	22
29	5	2	5	5	2	19
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	4	4	22
32	2	2	2	2	2	10
33	5	5	5	5	5	25
34	4	5	4	5	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	2	3	2	2	2	11
37	4	3	4	4	4	19
38	4	5	4	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	24
41	5	4	4	4	4	21
42	4	4	5	5	5	23
43	3	4	4	3	3	17

44	2	5	5	4	4	20
45	4	5	4	3	3	19
46	4	4	4	4	4	20
47	2	3	2	2	3	12
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	4	4	4	19
50	4	4	4	4	5	21
51	3	4	3	4	4	18
52	4	4	4	5	4	21
53	4	2	1	1	2	10
54	3	4	4	3	4	18
55	4	4	4	4	4	20
56	4	3	3	4	4	18
57	5	5	4	4	4	22
58	3	4	4	4	5	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	4	5	20
61	3	5	3	4	5	20
62	4	4	5	5	4	22
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	5	4	21
65	4	5	4	5	4	22
66	4	3	3	3	3	16
67	5	5	5	5	5	25
68	2	4	4	4	4	18
69	3	5	4	4	4	20
70	4	5	4	5	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	2	3	3	3	3	14
73	4	4	3	4	4	19
74	4	4	4	4	5	21
75	3	4	4	4	4	19
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	5	4	21
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	5	4	21
80	3	3	4	5	4	19
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	5	4	5	5	5	24
84	4	5	4	4	4	21
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	4	5	4	21
87	4	4	5	5	5	23
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25

90	3	3	4	5	4	19
91	5	4	4	4	4	21
92	3	3	3	4	4	17
93	5	4	4	4	4	21
94	4	5	4	5	5	23
95	4	4	4	5	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	4	3	4	4	4	19
98	3	3	4	4	5	19
99	3	3	3	4	3	16
100	4	4	3	5	5	21

Lampiran 5: Tabulasi Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Skor
1	5	4	3	4	4	20
2	5	4	5	5	3	22
3	3	5	4	4	4	20
4	4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	4	3	22
6	4	5	4	4	4	21
7	5	5	4	3	3	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	3	2	2	13
12	5	4	4	4	3	20
13	5	5	5	3	3	21
14	5	4	4	3	3	19
15	4	5	5	4	4	22
16	4	5	5	4	4	22
17	5	5	4	3	4	21
18	4	4	5	4	3	20
19	4	4	4	3	3	18
20	5	5	5	4	4	23
21	4	5	5	4	4	22
22	4	5	5	4	4	22
23	3	3	3	3	3	15
24	4	5	4	4	3	20
25	4	4	5	4	3	20
26	5	4	4	4	3	20
27	5	5	5	4	4	23
28	5	5	5	4	4	23
29	5	4	4	3	2	18
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	5	4	3	20
32	3	3	3	2	2	13
33	5	4	5	5	5	24
34	4	5	5	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	3	3	2	1	13
37	4	4	4	3	3	18
38	5	5	4	3	3	20
39	4	5	5	4	3	21
40	5	5	5	5	4	24

41	4	5	5	4	3	21
42	5	5	5	4	4	23
43	4	4	4	3	3	18
44	4	4	5	4	4	21
45	4	5	4	3	3	19
46	5	4	5	3	3	20
47	3	3	3	2	2	13
48	4	5	5	4	3	21
49	4	4	4	3	4	19
50	5	5	4	4	3	21
51	4	4	4	4	3	19
52	4	4	4	4	4	20
53	3	3	3	1	1	11
54	4	5	5	3	3	20
55	5	5	5	3	3	21
56	4	4	4	3	4	19
57	5	4	4	4	3	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	4	3	21
60	4	5	5	4	4	22
61	5	4	4	3	4	20
62	4	5	5	4	4	22
63	4	4	5	5	4	22
64	4	5	5	3	3	20
65	4	5	5	4	4	22
66	4	5	5	3	3	20
67	5	5	5	3	3	21
68	5	4	4	3	3	19
69	5	5	4	4	4	22
70	5	5	5	3	3	21
71	4	5	5	4	3	21
72	4	4	3	2	1	14
73	5	4	4	4	3	20
74	4	5	5	4	4	22
75	3	4	5	4	4	20
76	4	5	5	4	4	22
77	5	5	5	5	3	23
78	4	4	5	4	3	20
79	4	5	5	4	3	21
80	4	3	4	4	4	19
81	5	4	5	4	4	22
82	4	5	5	5	5	24
83	5	5	5	5	5	25

84	5	5	5	4	4	23
85	4	5	5	5	4	23
86	5	4	5	4	4	22
87	4	5	5	4	4	22
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	3	3	21
91	5	5	5	4	4	23
92	4	5	5	3	3	20
93	5	5	4	3	3	20
94	4	5	4	4	4	21
95	4	5	5	4	4	22
96	4	4	4	4	4	20
97	4	5	5	3	3	20
98	5	5	5	3	3	21
99	5	4	4	3	3	19
100	5	5	5	3	3	21

Lampiran 6 : Tabulasi Teknologi Informasi

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Skor
1	5	3	5	4	4	21
2	5	4	3	4	4	20
3	4	3	3	4	4	18
4	4	3	4	4	4	19
5	5	4	5	5	4	23
6	5	4	5	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	3	3	2	14
12	4	3	4	4	4	19
13	5	4	5	5	3	22
14	4	3	3	4	4	18
15	5	4	4	5	4	22
16	4	5	5	4	5	23
17	5	4	4	5	3	21
18	5	5	5	5	4	24
19	4	4	4	4	3	19
20	5	4	5	4	4	22
21	5	3	4	5	4	21
22	4	4	4	5	5	22
23	4	2	3	4	3	16
24	5	3	4	4	3	19
25	5	4	4	5	3	21
26	4	4	5	4	5	22
27	5	4	4	4	4	21
28	5	3	4	4	4	20
29	4	4	4	4	5	21
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	4	2	2	4	3	15
33	5	3	4	4	5	21
34	4	4	4	5	5	22
35	3	3	4	4	3	17
36	4	4	4	1	1	14
37	3	3	4	4	4	18
38	4	4	4	3	3	18
39	5	4	4	4	4	21
40	5	5	5	5	5	25

41	4	3	4	4	4	19
42	5	5	5	4	5	24
43	5	3	3	3	3	17
44	4	4	5	4	5	22
45	4	4	3	3	4	18
46	4	4	4	4	3	19
47	3	1	4	3	4	15
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	5	4	3	20
50	5	3	5	5	4	22
51	4	2	4	5	4	19
52	4	3	4	4	4	19
53	3	2	3	3	2	13
54	3	5	4	5	5	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	3	4	4	4	19
57	4	4	5	5	3	21
58	3	3	4	4	4	18
59	5	4	4	4	4	21
60	4	3	4	5	4	20
61	5	4	4	4	3	20
62	4	3	4	4	4	19
63	4	3	5	5	4	21
64	5	4	4	4	3	20
65	5	3	4	4	4	20
66	4	3	3	5	2	17
67	5	3	3	5	4	20
68	5	3	3	4	3	18
69	4	3	4	4	3	18
70	3	4	5	5	4	21
71	4	3	4	5	4	20
72	5	2	2	2	2	13
73	5	3	4	5	4	21
74	5	4	4	5	5	23
75	4	3	4	4	3	18
76	5	4	4	4	4	21
77	5	4	4	5	4	22
78	4	3	5	4	4	20
79	4	3	4	5	4	20
80	4	3	4	4	4	19
81	4	4	4	4	4	20
82	5	4	4	4	3	20
83	5	4	5	5	4	23

84	4	4	4	5	4	21
85	5	4	5	5	4	23
86	4	4	4	5	4	21
87	5	4	4	5	4	22
88	5	5	5	5	5	25
89	5	4	5	5	4	23
90	4	3	3	5	4	19
91	5	5	5	5	3	23
92	4	3	4	5	4	20
93	5	4	4	4	4	21
94	5	3	5	5	5	23
95	5	2	5	5	4	21
96	4	2	4	5	4	19
97	4	3	4	4	3	18
98	5	3	4	4	4	20
99	4	3	3	5	3	18
100	4	3	4	5	4	20

Lampiran 7: Tabulasi Kualitas Laporan keuangan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Skor
1	4	5	5	4	3	21
2	4	4	4	5	3	20
3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	3	3	18
5	5	4	5	5	4	23
6	4	4	5	5	4	22
7	5	5	4	4	3	21
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	4	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	2	3	1	12
12	4	5	4	4	4	21
13	4	4	5	5	4	22
14	4	4	4	5	3	20
15	5	4	4	4	5	22
16	5	4	4	5	4	22
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	4	5	4	23
19	4	3	4	4	3	18
20	4	5	5	5	4	23
21	5	4	4	5	4	22
22	4	5	4	4	5	22
23	3	3	3	3	3	15
24	5	5	5	5	3	23
25	5	4	4	4	3	20
26	4	5	4	5	4	22
27	5	4	5	5	4	23
28	5	4	4	5	3	21
29	4	5	4	3	2	18
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	4	4	5	22
32	3	3	3	2	2	13
33	5	5	5	2	2	19
34	5	4	4	5	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	2	3	2	4	1	12
37	3	4	4	4	3	18
38	5	5	5	4	3	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25

41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	3	3	5	3	19
44	4	4	4	4	4	20
45	4	3	3	4	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	3	2	1	14
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	3	4	19
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	4	4	21
53	3	3	3	2	1	12
54	4	5	4	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	3	4	4	19
57	3	4	4	4	4	19
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	4	5	23
60	4	5	5	4	2	20
61	5	4	4	4	4	21
62	5	5	5	4	4	23
63	4	4	4	4	5	21
64	4	4	5	4	4	21
65	5	4	5	4	5	23
66	4	5	4	4	3	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	5	4	4	4	20
69	4	5	3	5	3	20
70	5	4	4	5	5	23
71	4	4	4	4	3	19
72	3	2	3	4	3	15
73	4	5	4	4	3	20
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	3	19
76	4	5	5	4	2	20
77	5	4	4	4	3	20
78	4	4	5	4	3	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	4	4	3	21
81	4	5	5	5	5	24
82	5	4	5	5	4	23
83	5	5	5	5	5	25

84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	25
86	4	5	5	5	4	23
87	5	4	5	5	4	23
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	5	5	4	22
91	4	4	5	4	3	20
92	4	4	5	5	4	22
93	5	5	4	5	3	22
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	4	24
96	4	4	5	4	2	19
97	4	4	5	3	4	20
98	4	4	5	5	3	21
99	4	4	4	4	4	20
100	4	5	5	5	4	23

Lampiran 8 : Daftar nama toko yang telah menyajikan laporan keuangan

YS telur asin	TOKO LINA
Setuju Jaya	Restu Abadi
Venika telur asin	Putri NN
Kharisma Jaya	Adi Jaya Telor Asin
Tujuh Putra	Top Markotop
Tio Jaya	PUTRA NN
Eka Jaya	Tip top
Idolaku	Oke Jos
Nikola	Toko 99
Lia Jaya	Anwi jaya
Mei Raya	GR Jaya
Amelia	Lina Pandi
Toko AA	Telor asin “Cahaya”
Telor Asin Salwa Jaya	99 Mart
Telor Asin Tjoa	Panji Jaya
Swetan Berkah	AA Jaya
D’Baroya	Telor Asin Cah Angon
Toko Telur Asin Amelia	Telor Asin Pandhawa’n
Oke Maju Jaya	Telor Asin 3 in 1
Alda Utama	Nauli Telor Asin
Kharisma Jaya	Abil Jaya
BERKAH	7 Berlian
Toko 55	Ridho Jaya
Tati Telor Asin	Sari Mulya
TA Sakinah	Arga Biru
Istemewa Cahaya	Telor Asin 711
Maju Jaya	Pondok Telor Asin Aulia Jaya
Telor Asin “Yes”	Ray Jaya
Telor Asin Cipta Rasa	Telor Asin Oke Jos
Fajar utama	Kios 22

Lampiran 9: Daftar nama toko Telur Asin responden

YS telur asin	TOKO LINA
Vina telur asin	Restu Abadi
Venika telur asin	Putri NN
Kharisma Jaya	Adi Jaya Telor Asin
Tujuh Putra	Istimewa Cahaya
Tio Jaya	PUTRA NN
Eka Jaya	Tip top
Toko Abah Jaya Utama	IBU ZAITUN
Nikola	Toko 99
Lia Jaya	Anwi jaya
Mei Raya	GR Jaya
Amelia	Lina Pandi
Toko mba lekha	Telur asin "Cahaya"
Kios 15	Hikmah
Telur Asin Salwa Jaya	Jcoa
Kios 12	Panji Jaya
Swetan Berkah	AA Jaya
D'Baroya	Telur Asin Cah Angon
Toko Telur Asin Amelia	Telur Asin Pandhawa'n
Telur Asin Bariroh	Telur Asin 3 in 1
Alda Utama	Varian
Kharisma Jaya	Abil Jaya
Tani makmur	Telur Asin 57
BERKAH	7 Berlian
Toko 55	Ridho Jaya
Tati Telur Asin	Sari Mulya
TA Sakinah	Arga Biru
Haji Uki	Telur Asin 711
Maju Jaya	Pondok Telur Asin Aulia Jaya
Telur Asin "Yes"	Ray Jaya
Telur Asin Cipta Rasa	Telur Asin Oke Jos
Fajar utama	Warto Mulia
Nauli Telur Asin	Kios 22
99 Mart	Opik Jaya
Setuju Jaya	Telur Asin Tjoa
Putri NN	Telur Asin Juju
Mutiara	Abadi Jaya
Oke maju jaya	Sari Rasa
Puja berlian	Idolaku

Istiqomah	Dhea Mulya
Nauli	Oke Jos
Toko AA	Dimas Jaya
Putri NN	Wulan Jaya
Adila Egg	Nok Sariti
Maju Jaya	Sukma Jaya
TelorAsin Berkah	Tina Jaya
TOP MARKOTOP	Tanjung Bintang
Nok Yuyun RN	Bang Cipto
Nur Jaya	Anoy D 34
Aji Tani	Firya Jaya

Lampiran 10: Hasil Uji Validitas

1. Hasil Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Correlations							
		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Skor
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	.438**	.515**	.464**	.400**	.719**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 2	Pearson Correlation	.438**	1	.536**	.459**	.454**	.730**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 3	Pearson Correlation	.515**	.536**	1	.698**	.597**	.851**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 4	Pearson Correlation	.464**	.459**	.698**	1	.650**	.835**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 5	Pearson Correlation	.400**	.454**	.597**	.650**	1	.792**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.719**	.730**	.851**	.835**	.792**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Correlations							
		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Skor
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	.356**	.280**	.296**	.250*	.551**
	Sig. (2- tailed)		.000	.005	.003	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 2	Pearson Correlation	.356**	1	.663**	.410**	.422**	.734**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 3	Pearson Correlation	.280**	.663**	1	.571**	.497**	.790**
	Sig. (2- tailed)	.005	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 4	Pearson Correlation	.296**	.410**	.571**	1	.767**	.842**
	Sig. (2- tailed)	.003	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 5	Pearson Correlation	.250*	.422**	.497**	.767**	1	.819**
	Sig. (2- tailed)	.012	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.551**	.734**	.790**	.842**	.819**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

3. Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X3)

Correlations

		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Skor
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	.333**	.249*	.240*	.164	.545**
	Sig. (2- tailed)		.001	.013	.016	.103	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 2	Pearson Correlation	.333**	1	.513**	.245*	.356**	.728**
	Sig. (2- tailed)	.001		.000	.014	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 3	Pearson Correlation	.249*	.513**	1	.392**	.457**	.756**
	Sig. (2- tailed)	.013	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 4	Pearson Correlation	.240*	.245*	.392**	1	.481**	.681**
	Sig. (2- tailed)	.016	.014	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 5	Pearson Correlation	.164	.356**	.457**	.481**	1	.729**
	Sig. (2- tailed)	.103	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.545**	.728**	.756**	.681**	.729**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

4. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations						
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Skor

Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	.469**	.512**	.466**	.465**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 2	Pearson Correlation	.469**	1	.547**	.334**	.357**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 3	Pearson Correlation	.512**	.547**	1	.453**	.453**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 4	Pearson Correlation	.466**	.334**	.453**	1	.546**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pernyataan 5	Pearson Correlation	.465**	.357**	.453**	.546**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.752**	.689**	.772**	.751**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 : Hasil Uji Reabilitas

1. Hasil Uji Reabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

2. Hasil Uji Reabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

3. Hasil Uji Reabilitas Teknologi Informasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

4. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

Lampiran 12: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	100	10	25	20.32	3.197
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	100	11	25	20.55	2.653
Teknologi Informasi (X3)	100	13	25	20.19	2.537
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	100	12	25	20.78	2.823
Valid N (listwise)	100				

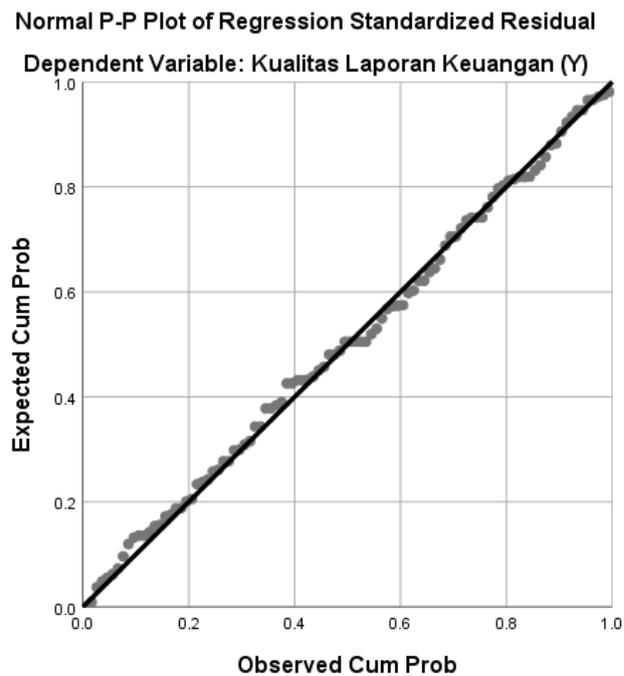
Lampiran 13 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

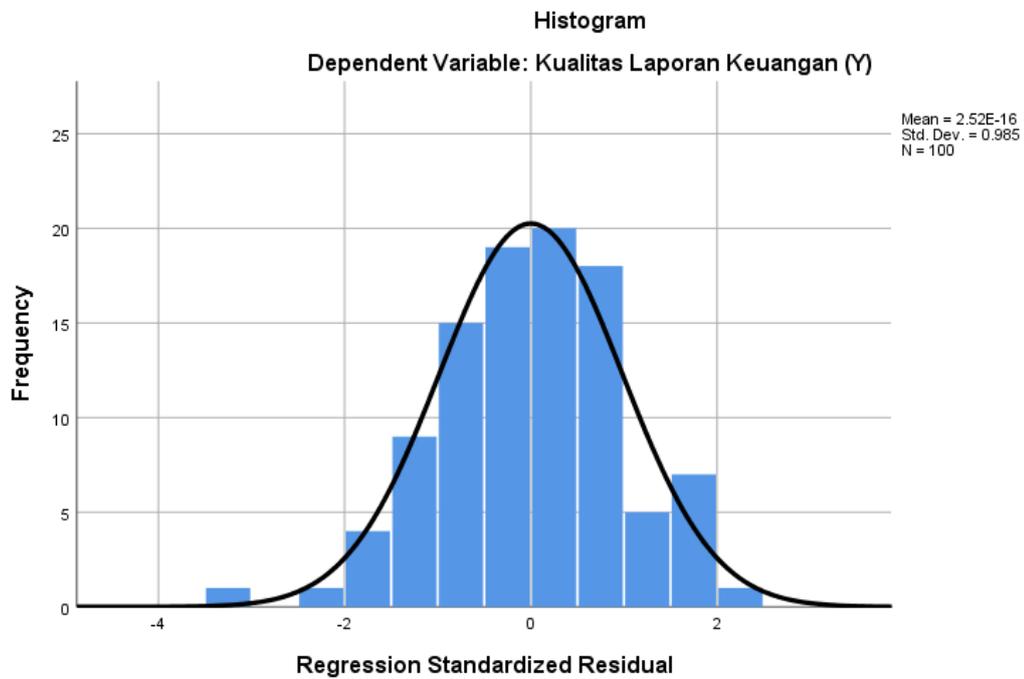
a. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38290103
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.035
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Hasil Uji Normal P-Plot



c. Hasil Uji Normal Grafik Histogram



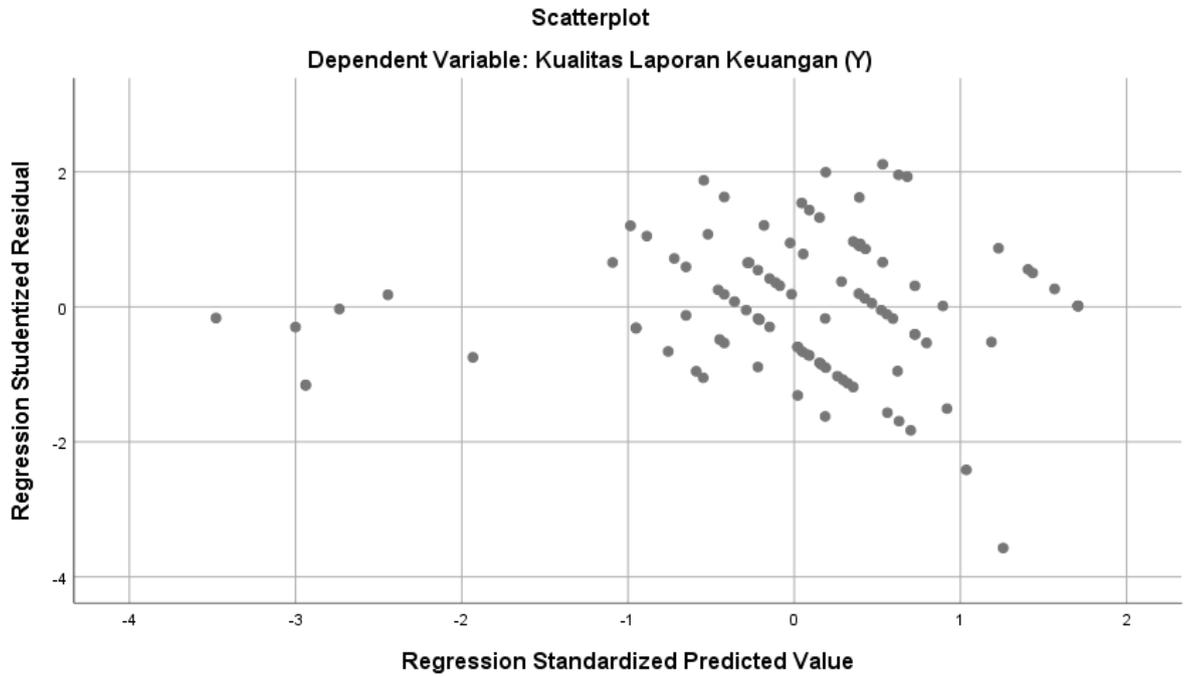
2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.147	1.217		1.765	.081		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.325	.104	.368	3.128	.002	.181	5.530
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.415	.126	.390	3.291	.001	.178	5.626
	Teknologi Informasi (X3)	.173	.101	.156	1.715	.090	.303	3.300

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

a. Hasil Uji Scatterplot



b. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.232	.748		.310	.757
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-.038	.064	-.139	-.591	.556
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.136	.078	.415	1.749	.084
	Teknologi Informasi (X3)	-.059	.062	-.171	-.942	.348

a. Dependent Variable: ABS_Res

Lampiran 14: Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.147	1.217		1.765	.081		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.325	.104	.368	3.128	.002	.181	5.530
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.415	.126	.390	3.291	.001	.178	5.626
	Teknologi Informasi (X3)	.173	.101	.156	1.715	.090	.303	3.300

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Lampiran 15 : Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599.831	3	199.944	101.382	.000 ^b
	Residual	189.329	96	1.972		
	Total	789.160	99			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)						

2. Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	2.147			1.217	
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.325	.104	.368	3.128	.002	.181	5.530
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	.415	.126	.390	3.291	.001	.178	5.626
	Teknologi Informasi (X3)	.173	.101	.156	1.715	.090	.303	3.300
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)								

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.760	.753	1.404	2.041
a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)					

Lampiran 16 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Arina Norata Wuddina Enha
Tempat tanggal lahir : Tegal, 20 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pemuda RT05/RW 05 Desa Saojajar, Kecamatan
Wanasari Kabupaten Brebes.
No. HP : 081237196840
Email : arinanorata@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- SDN 01 Sawojajar
- MTS Darunnajat
- MA Darunnajat
- Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi

- HMJ Akuntansi Syariah (Anggota Pengurus 2019)
- HMJ Akuntansi Syariah (Koordinator Div. Pendidikan 2020)
- PMII Rayon Ekonomi (Anggota Pengurus 2019-2020)
- KSPM UIN Walisongo (Anggota Pengurus 2019-2021)
- Economic Language Club (Sekretaris 2021)
- Tax Center UIN Walisongo (Koordinator Div. Pendidikan dan Pelatihan 2021-2022)

Semarang, 16 Juni 2022

Arina Norata Wuddina Enha